

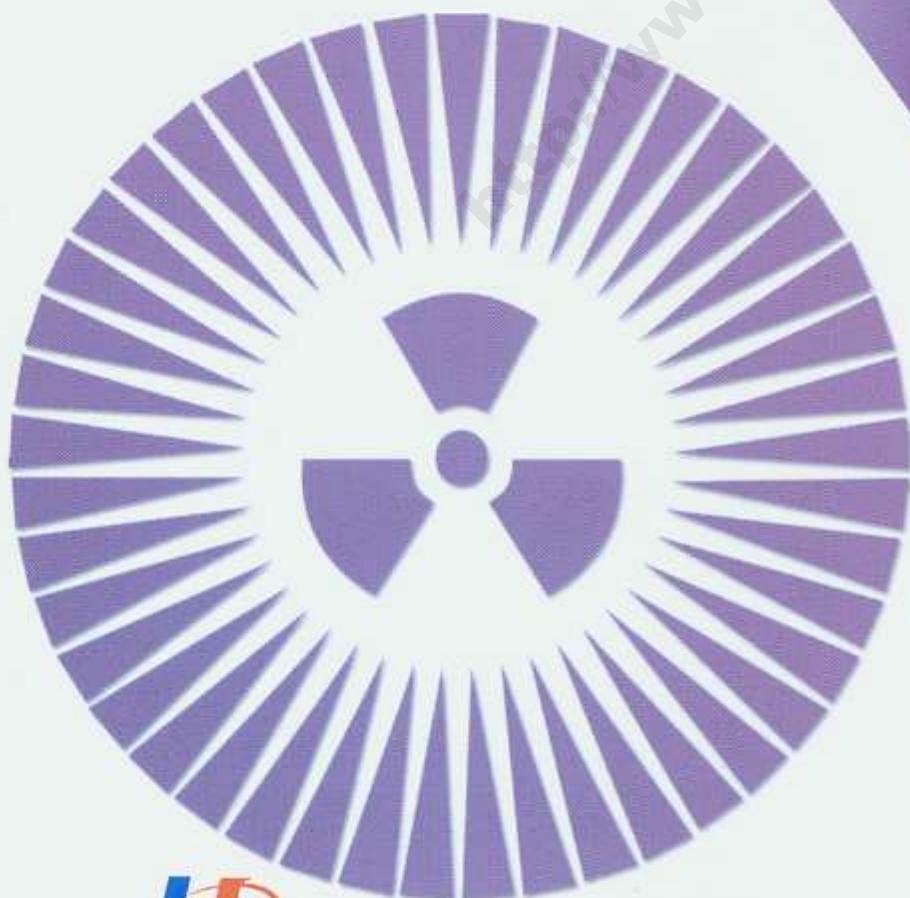


Katalog BPS: 6105001

Statistik Industri Karet Remah

Statistics of Crumb Rubber Industry

2008



BADAN PUSAT STATISTIK

**STATISTIK
INDUSTRI KARET REMAH**
Statistics of Crumb Rubber Industry

2008

<http://www.bps.go.id>

STATISTIK INDUSTRI KARET REMAH

Statistics of Crumb Rubber Industry

2008

ISSN. 0215 – 0344

No. Publikasi / Publication Number : 05130.0905

Katalog BPS / BPS Catalogue : 6105001

Ukuran Buku / Book Size : 21 cm x 29,7 cm

Jumlah Halaman / Number of Pages : xli + 116 Halaman/pages

Naskah / Manuscript :

Subdirektorat Statistik Tanaman Perkebunan

Subdirectorate of Estate Crops Statistics

Gambar Kulit / Cover Design :

Subdirektorat Publikasi Statistik

Subdirectorate of Statistical Publication

Diterbitkan oleh / Published by :

Badan Pusat Statistik, Jakarta, Indonesia

BPS – Statistics Indonesia

Dicetak oleh / Printed by :

CV. Sukorejo Bersinar

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Publikasi STATISTIK INDUSTRI KARET REMAH terdiri dari statistik industri karet remah, remilling, dan rumah asap, baik yang merupakan bagian dari perusahaan perkebunan maupun bukan perkebunan. Data yang disajikan dalam publikasi ini dirinci menurut propinsi dan semester yang meliputi pengadaan, pemakaian, dan stok bahan baku karet serta produksi, penjualan, cara pemasaran, dan stok produksi.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak diucapkan terima kasih. Kritik serta saran dari pemakai data sangat diharapkan guna perbaikan di masa yang akan datang.

Jakarta, Nopember 2009
Kepala Badan Pusat Statistik



RUSMAN HERIAWAN

P R E F A C E

The Publication of Statistics of Crumb Rubber Industry covers industrial statistics of crumb rubber, remilling and smoke house. The statistics include both industry as part of estate and stand alone industry. The data are presented by province and semester that include procurement, consumption, raw material stock, production, sale, marketing system and production stock.

We express our sincere gratitude and high appreciation to all parties who have provided excellent contribution to this publication.

Any suggestions and criticism for future improvement in the next edition are very welcome.

Jakarta, November 2009

BPS - STATISTICS INDONESIA



RUSMAN HERIAWAN
CHIEF STATISTICIAN

DAFTAR ISI

CONTENTS

	Halaman/Page
KATA PENGANTAR / <i>PREFACE</i>	i
DAFTAR ISI / <i>CONTENTS</i>	iii
DAFTAR TABEL / <i>LIST OF TABLES</i>	iv
DAFTAR GAMBAR / <i>LIST OF FIGURES</i>	xix
I. PENDAHULUAN / <i>INTRODUCTION</i>	
1.1 Latar Belakang / <i>Background</i>	xx
1.2 Ruang Lingkup / <i>Coverage</i>	xxi
1.3 Metodologi / <i>Methodology</i>	xxi
1.4 Konsep dan Definisi / <i>Concepts and Definitions</i>	xxii
II. ULASAN RINGKAS / <i>BRIEF REVIEW</i>	
2.1 Perkembangan Produksi Perusahaan Karet Remah	xxvi
<i>Trend of Crumb Rubber Production</i>	
2.2 Perkembangan Produksi Perusahaan Remilling.....	xxix
<i>Trend of Remilling Production</i>	
2.3 Perkembangan Produksi Rumah Asap.....	xxx
<i>Trend of Smoke House Production</i>	

DAFTAR TABEL
LIST OF TABLES

		Halaman – Page
Tabel A.1	Banyaknya Perusahaan Karet Remah dan Pekerja, 2004 – 2008 <i>Number of Crumb Rubber Establishments and Workers 2004 – 2008</i>	xxxvi
Tabel A.2	Pengadaan Bahan Baku Perusahaan Karet Remah menurut Sumber, 2004 - 2008 <i>Procurement of Crumb Rubber Establishments Raw Material by Source in 2004 – 2008</i>	xxxviii
Tabel A.3	Produksi, Penjualan, dan Stok Produksi Perusahaan Karet Remah, 2004 - 2008 <i>Production, Sales, and Stock of Crumb Rubber Establishments Production in 2004 – 2008</i>	xxxv
Tabel A.4	Produksi Perusahaan Karet Remah Menurut Jenis Kualitas, 2004 – 2008 <i>Production of Crumb Rubber Establishments by Quality in 2004 – 2008</i>	xxxvii
Tabel A.5	Persentase Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Menurut Cara Pemasaran, 2004 – 2008 <i>Sales Percentage of Crumb Rubber Establishments Production by Market System in 2004 – 2008</i>	xxxix
Tabel A.6	Produksi dan Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap, 2008 <i>Production and Sales of Smoke House Establishments Production in 2008</i>	xl
Tabel A.7	Produksi dan Penjualan Produksi Perusahaan Remilling, 2008 <i>Production and Sales of Remilling Establishments Production in 2008</i>	xli
KARET REMAH – CRUMB RUBBER		1
Tabel 1.1.	Banyaknya Perusahaan Karet Remah dan Pekerja Menurut Provinsi, 2008 <i>Number of Crumb Rubber Establishments and Workers by Province in 2008</i>	3
Tabel 1.2.	Produksi dan Pembelian, Pengadaan, Pemakaian, dan Stok Bahan Baku Perusahaan Karet Remah Menurut Provinsi, 2008 <i>Production and Purchase, Procurement, Consumption, and Stock of Crumb Rubber Establishments Raw Material by Province in 2008</i>	4 – 5

Tabel 1.3.	Produksi dan Pembelian, Pengadaan, Pemakaian, dan Stok Bahan Baku Perusahaan Karet Remah Menurut Provinsi untuk Semester I , 2008 <i>Production and Purchase, Procurement, Consumption, and Stock of Crumb Rubber Establishments Raw Material by Province for The First Semester of 2008</i>	6 – 7
Tabel 1.4.	Produksi dan Pembelian, Pengadaan, Pemakaian, dan Stok Bahan Baku Perusahaan Karet Remah Menurut Provinsi untuk Semester II , 2008 <i>Production and Purchase, Procurement, Consumption, and Stock of Crumb Rubber Establishments Raw Material by Province for The Second Semester of 2008</i>	8 – 9
Tabel 1.5.	Produksi dan Pembelian Bahan Baku Perusahaan Karet Remah Menurut Sumber dan Provinsi , 2008 <i>Production and Purchase of Crumb Rubber Establishments Raw Material by Source and Province in 2008</i>	10
Tabel 1.6.	Produksi dan Pembelian Bahan Baku Perusahaan Karet Remah Menurut Sumber dan Provinsi untuk Semester I , 2008 <i>Production and Purchase of Crumb Rubber Establishments Raw Material by Source and Province for The First Semester of 2008</i>	11
Tabel 1.7.	Produksi dan Pembelian Bahan Baku Perusahaan Karet Remah Menurut Sumber dan Provinsi untuk Semester II , 2008 <i>Production and Purchase of Crumb Rubber Establishments Raw Material by Source and Province for The Second Semester of 2008</i>	12
Tabel 1.8.	Pembelian Bahan Baku Perusahaan Karet Remah Dari Rakyat Menurut Provinsi , 2008 <i>Purchase of Crumb Rubber Establishments Raw Material from Smallholder by Province in 2008</i>	13
Tabel 1.9.	Pembelian Bahan Baku Perusahaan Karet Remah Dari Rakyat Menurut Provinsi Untuk Semester I , 2008 <i>Purchase of Crumb Rubber Establishments Raw Material from Smallholder by Province for The First Semester of 2008</i>	14

Tabel 1.10. Pembelian Bahan Baku Perusahaan Karet Remah Dari Rakyat Menurut Provinsi Untuk Semester II , 2008	15
<i>Purchase of Crumb Rubber Establishments Raw Material from Smallholder by Province for The Second Semester of 2008</i>	
Tabel 1.11. Stok Awal Produksi Perusahaan Karet Remah Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi , 2008	16
<i>Beginning Stock of Crumb Rubber Establishments Production by Quality and Province in 2008</i>	
Tabel 1.12. Produksi Perusahaan Karet Remah Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi , 2008	17
<i>Production of Crumb Rubber Establishments by Quality and Province in 2008</i>	
Tabel 1.13. Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi , 2008	18
<i>Sales of Crumb Rubber Establishments Production by Quality and Province in 2008</i>	
Tabel 1.14. Stok Akhir Produksi Perusahaan Karet Remah Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi , 2008	19
<i>End Stock of Crumb Rubber Establishments Production by Quality and Province in 2008</i>	
Tabel 1.15. Stok Awal Produksi Perusahaan Karet Remah Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I , 2008	20
<i>Beginning Stock of Crumb Rubber Establishments Production by Quality and Province for The First Semester of 2008</i>	
Tabel 1.16. Produksi Perusahaan Karet Remah Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I , 2008	21
<i>Production of Crumb Rubber Establishments by Quality and Province for The First Semester of 2008</i>	
Tabel 1.17. Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I , 2008	22
<i>Sales of Crumb Rubber Establishments Production by Quality and Province for</i>	

The First Semester of 2008

Tabel 1.18. Stok Akhir Produksi Perusahaan Karet Remah Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I, 2008	23
<i>End Stock of Crumb Rubber Establishments Production by Quality and Province for The First Semester of 2008</i>	
Tabel 1.19. Stok Awal Produksi Perusahaan Karet Remah Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II, 2008	24
<i>Beginning Stock of Crumb Rubber Establishments Production by Quality and Province for The Second Semester of 2008</i>	
Tabel 1.20. Produksi Perusahaan Karet Remah Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II, 2008	25
<i>Production of Crumb Rubber Establishments by Quality and Province for The Second Semester of 2008</i>	
Tabel 1.21. Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II, 2008	26
<i>Sales of Crumb Rubber Establishments Production by Quality and Province for The Second Semester of 2008</i>	
Tabel 1.22. Stok Akhir Produksi Perusahaan Karet Remah Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II, 2008	27
<i>End Stock of Crumb Rubber Establishments Production by Quality and Province for The Second Semester of 2008</i>	
Tabel 1.23. Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi, 2008	28
<i>Sales of Crumb Rubber Establishments Production to Overseas by Quality and Province in 2008</i>	
Tabel 1.24. Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi, 2008	29
<i>Sales Value of Crumb Rubber Establishments Production to Overseas by Quality and Province in 2008</i>	

Tabel 1.25. Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi , 2008	30
<i>Sales of Crumb Rubber Establishments Production in Domestic by Quality and Province in 2008</i>	
Tabel 1.26. Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi , 2008	31
<i>Sales Value of Crumb Rubber Establishments Production in Domestic by Quality and Province in 2008</i>	
Tabel 1.27. Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I , 2008	32
<i>Sales of Crumb Rubber Establishments Production to Overseas by Quality and Province for The First Semester of 2008</i>	
Tabel 1.28. Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I , 2008	33
<i>Sales Value of Crumb Rubber Establishments Production to Overseas by Quality and Province for The First Semester of 2008</i>	
Tabel 1.29. Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I , 2008	34
<i>Sales of Crumb Rubber Establishments Production in Domestic by Quality and Province for The First Semester of 2008</i>	
Tabel 1.30. Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I , 2008	35
<i>Sales Value of Crumb Rubber Establishments Production in Domestic by Quality and Province for The First Semester of 2008</i>	
Tabel 1.31. Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II , 2008	36
<i>Sales of Crumb Rubber Establishments Production to Overseas by Quality and Province for The Second Semester of 2008</i>	
Tabel 1.32. Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Ke Luar Negeri Menurut Jenis	37

	Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II , 2008	
	<i>Sales Value of Crumb Rubber Establishments Production to Overseas by Quality and Province for The Second Semester of 2008</i>	
Tabel 1.33.	Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II , 2008	38
	<i>Sales of Crumb Rubber Establishments Production in Domestic by Quality and Province for The Second Semester of 2008</i>	
Tabel 1.34.	Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II , 2008	39
	<i>Sales Value of Crumb Rubber Establishments Production in Domestic by Quality and Province for The Second Semester of 2008</i>	
	REMILLING – REMILLING	41
Tabel 2.1.	Banyaknya Perusahaan Remilling dan Pekerja Menurut Provinsi , 2008	43
	<i>Number of Remilling Establishments and Workers by Province in 2008</i>	
Tabel 2.2.	Produksi dan Pembelian, Pengadaan, Pemakaian, dan Stok Bahan Baku Perusahaan Remilling Menurut Provinsi , 2008	44 – 45
	<i>Production and Purchase, Procurement, Consumption, and Stock of Remilling Establishments Raw Material by Province in 2008</i>	
Tabel 2.3.	Produksi dan Pembelian, Pengadaan, Pemakaian, dan Stok Bahan Baku Perusahaan Remilling Menurut Provinsi untuk Semester I , 2008	46 – 47
	<i>Production and Purchase, Procurement, Consumption, and Stock of Remilling Establishments Raw Material by Province for The First Semester of 2008</i>	
Tabel 2.4.	Produksi dan Pembelian, Pengadaan, Pemakaian, dan Stok Bahan Baku Perusahaan Remilling Menurut Provinsi untuk Semester II , 2008	48 – 49
	<i>Production and Purchase, Procurement, Consumption, and Stock of Remilling Establishments Raw Material by Province for The Second Semester of 2008</i>	
Tabel 2.5.	Produksi dan Pembelian Bahan Baku Perusahaan Remilling Menurut Sumber dan Provinsi , 2008	50

<i>Production and Purchase of Remilling Establishments Raw Material by Source and Province in 2008</i>		
Tabel 2.6.	Produksi dan Pembelian Bahan Baku Perusahaan Remilling Menurut Sumber dan Provinsi untuk Semester I , 2008 <i>Production and Purchase of Remilling Establishments Raw Material by Source and Province for The First Semester of 2008</i>	51
Tabel 2.7.	Produksi dan Pembelian Bahan Baku Perusahaan Remilling Menurut Sumber dan Provinsi untuk Semester II , 2008 <i>Production and Purchase of Remilling Establishments Raw Material by Source and Province for The Second Semester of 2008</i>	52
Tabel 2.8.	Pembelian Bahan Baku Perusahaan Remilling Dari Rakyat Menurut Provinsi , 2008 <i>Purchase of Remilling Establishments Raw Material from Smallholder by Province in 2008</i>	53
Tabel 2.9.	Pembelian Bahan Baku Perusahaan Remilling Dari Rakyat Menurut Provinsi Untuk Semester I , 2008 <i>Purchase of Remilling Establishments Raw Material from Smallholder by Province for The First Semester of 2008</i>	54
Tabel 2.10.	Pembelian Bahan Baku Perusahaan Remilling Dari Rakyat Menurut Provinsi Untuk Semester II , 2008 <i>Purchase of Remilling Establishments Raw Material from Smallholder by Province for The Second Semester of 2008</i>	55
Tabel 2.11.	Stok Awal Produksi Perusahaan Remilling Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi , 2008 <i>Beginning Stock of Remilling Establishments Production by Quality and Province in 2008</i>	56
Tabel 2.12.	Produksi Perusahaan Remilling Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi , 2008 <i>Production of Remilling Establishments by Quality and Province in 2008</i>	57

Tabel 2.13. Penjualan Produksi Perusahaan Remilling Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi , 2008	58
<i>Sales of Remilling Establishments Production by Quality and Province in 2008</i>	
Tabel 2.14. Stok Akhir Produksi Perusahaan Remilling Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi , 2008.....	59
<i>End Stock of Remilling Establishments Production by Quality and Province in 2008</i>	
Tabel 2.15. Stok Awal Produksi Perusahaan Remilling Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I , 2008	60
<i>Beginning Stock of Remilling Establishments Production by Quality and Province for The First Semester of 2008</i>	
Tabel 2.16. Produksi Perusahaan Remilling Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I , 2008	61
<i>Production of Remilling Establishments by Quality and Province for The First Semester of 2008</i>	
Tabel 2.17. Penjualan Produksi Perusahaan Remilling Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I , 2008	62
<i>Sales of Remilling Establishments Production by Quality and Province for The First Semester of 2008</i>	
Tabel 2.18. Stok Akhir Produksi Perusahaan Remilling Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I , 2008	63
<i>End Stock of Remilling Establishments Production by Quality and Province for The First Semester of 2008</i>	
Tabel 2.19. Stok Awal Produksi Perusahaan Remilling Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II , 2008	64
<i>Beginning Stock of Remilling Establishments Production by Quality and Province for The Second Semester of 2008</i>	
Tabel 2.20. Produksi Perusahaan Remilling Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II , 2008	65

<i>Production of Remilling Establishments by Quality and Province for The Second Semester of 2008</i>	
Tabel 2.21. Penjualan Produksi Perusahaan Remilling Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II , 2008	66
<i>Sales of Remilling Establishments Production by Quality and Province for The Second Semester of 2008</i>	
Tabel 2.22. Stok Akhir Produksi Perusahaan Remilling Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II , 2008	67
<i>End Stock of Remilling Establishments Production by Quality and Province for The Second Semester of 2008</i>	
Tabel 2.23. Penjualan Produksi Perusahaan Remilling Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi , 2008	68
<i>Sales of Remilling Establishments Production to Overseas by Quality and Province in 2008</i>	
Tabel 2.24. Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Remilling Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi , 2008	69
<i>Sales Value of Remilling Establishments Production to Overseas by Quality and Province in 2008</i>	
Tabel 2.25. Penjualan Produksi Perusahaan Remilling Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi , 2008	70
<i>Sales of Remilling Establishments Production in Domestic by Quality and Province in 2008</i>	
Tabel 2.26. Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Remilling Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi , 2008	71
<i>Sales Value of Remilling Establishments Production in Domestic by Quality and Province in 2008</i>	
Tabel 2.27. Penjualan Produksi Perusahaan Remilling Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I , 2008	72
<i>Sales of Remilling Establishments Production to Overseas by Quality and</i>	

<i>Province for The First Semester of 2008</i>	
Tabel 2.28. Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Remilling Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I , 2008	73
<i>Sales Value of Remilling Establishments Production to Overseas by Quality and Province for The First Semester of 2008</i>	
Tabel 2.29 Penjualan Produksi Perusahaan Remilling Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I , 2008	74
<i>Sales of Remilling Establishments Production in Domestic by Quality and Province for The First Semester of 2008</i>	
Tabel 2.30 Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Remilling Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I , 2008	75
<i>Sales Value of Remilling Establishments Production in Domestic by Quality and Province for The First Semester of 2008</i>	
Tabel 2.31 Penjualan Produksi Perusahaan Remilling Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II , 2008	76
<i>Sales of Remilling Establishments Production to Overseas by Quality and Province for The Second Semester of 2008</i>	
Tabel 2.32 Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Remilling Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II , 2008	77
<i>Sales Value of Remilling Establishments Production to Overseas by Quality and Province for The Second Semester of 2008</i>	
Tabel 2.33 Penjualan Produksi Perusahaan Remilling Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II , 2008	78
<i>Sales of Remilling Establishments Production in Domestic by Quality and Province for The Second Semester of 2008</i>	
Tabel 2.34 Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Remilling Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II , 2008	79
<i>Sales Value of Remilling Establishments Production in Domestic by Quality and Province for The Second Semester of 2008</i>	

RUMAH ASAP – SMOKE HOUSE	81
Tabel 3.1. Banyaknya Perusahaan Rumah Asap dan Pekerja Menurut Provinsi , 2008	83
<i>Number of Smoke House Establishments and Workers by Province in 2008</i>	
Tabel 3.2. Produksi dan Pembelian, Pengadaan, Pemakaian, dan Stok Bahan Baku Perusahaan Rumah Asap Menurut Provinsi , 2008	84– 85
<i>Production and Purchase, Procurement, Consumption, and Stock of Smoke House Establishments Raw Material by Province in 2008</i>	
Tabel 3.3. Produksi dan Pembelian, Pengadaan, Pemakaian, dan Stok Bahan Baku Perusahaan Rumah Asap Menurut Provinsi untuk Semester I , 2008	86 – 87
<i>Production and Purchase, Procurement, Consumption, and Stock of Smoke House Establishments Raw Material by Province for The First Semester of 2008</i>	
Tabel 3.4. Produksi dan Pembelian, Pengadaan, Pemakaian, dan Stok Bahan Baku Perusahaan Rumah Asap Menurut Provinsi untuk Semester II , 2008	88 – 89
<i>Production and Purchase, Procurement, Consumption, and Stock of Smoke House Establishments Raw Material by Province for The Second Semester of 2008</i>	
Tabel 3.5. Produksi dan Pembelian Bahan Baku Perusahaan Rumah Asap Menurut Sumber dan Provinsi , 2008	90
<i>Production and Purchase of Smoke House Establishments Raw Material by Source and Province in 2008</i>	
Tabel 3.6. Produksi dan Pembelian Bahan Baku Perusahaan Rumah Asap Menurut Sumber dan Provinsi untuk Semester I , 2008	91
<i>Production and Purchase of Smoke House Establishments Raw Material by Source and Province for The First Semester of 2008</i>	
Tabel 3.7. Produksi dan Pembelian Bahan Baku Perusahaan Rumah Asap Menurut Sumber dan Provinsi untuk Semester II , 2008	92
<i>Production and Purchase of Smoke House Establishments Raw Material by Source and Province for The Second Semester of 2008</i>	
Tabel 3.8. Stok Awal Produksi Perusahaan Rumah Asap Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi	93

	, 2008	
	<i>Beginning Stock of Smoke House Establishments Production by Quality and Province in 2008</i>	
Tabel 3.9.	Produksi Perusahaan Rumah Asap Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi , 2008 <i>Production of Smoke House Establishments by Quality and Province in 2008</i>	94
Tabel 3.10.	Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi , 2008	95
	<i>Sales of Smoke House Establishments Production by Quality and Province in 2008</i>	
Tabel 3.11.	Stok Akhir Produksi Perusahaan Rumah Asap Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi , 2008	96
	<i>End Stock of Smoke House Establishments Production by Quality and Province in 2008</i>	
Tabel 3.12.	Stok Awal Produksi Perusahaan Rumah Asap Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I , 2008	97
	<i>Beginning Stock of Smoke House Establishments Production by Quality and Province for The First Semester of 2008</i>	
Tabel 3.13.	Produksi Perusahaan Rumah Asap Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I , 2008	98
	<i>Production of Smoke House Establishments by Quality and Province for The First Semester of 2008</i>	
Tabel 3.14.	Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I , 2008	99
	<i>Sales of Smoke House Establishments Production by Quality and Province for The First Semester of 2008</i>	
Tabel 3.15.	Stok Akhir Produksi Perusahaan Rumah Asap Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I , 2008	100
	<i>End Stock of Smoke House Establishments Production by Quality and Province for The First Semester of 2008</i>	

Tabel 3.16. Stok Awal Produksi Perusahaan Rumah Asap Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II , 2008	101
<i>Beginning Stock of Smoke House Establishments Production by Quality and Province for The Second Semester of 2008</i>	
Tabel 3.17. Produksi Perusahaan Rumah Asap Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II , 2008	102
<i>Production of Smoke House Establishments by Quality and Province for The Second Semester of 2008</i>	
Tabel 3.18. Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II , 2008	103
<i>Sales of Smoke House Establishments Production by Quality and Province for The Second Semester of 2008</i>	
Tabel 3.19. Stok Akhir Produksi Perusahaan Rumah Asap Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II , 2008	104
<i>End Stock of Smoke House Establishments Production by Quality and Province for The Second Semester of 2008</i>	
Tabel 3.20. Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi , 2008	105
<i>Sales of Smoke House Establishments Production to Overseas by Quality and Province in 2008</i>	
Tabel 3.21. Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi , 2008	106
<i>Sales Value of Smoke House Establishments Production to Overseas by Quality and Province in 2008</i>	
Tabel 3.22. Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi , 2008	107
<i>Sales of Smoke House Establishments Production in Domestic by Quality and Province in 2008</i>	
Tabel 3.23. Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap Di Dalam Negeri Menurut	108

Jenis Kualitas dan Provinsi , 2008	
<i>Sales Value of Smoke House Establishments Production in Domestic by Quality and Province in 2008</i>	
Tabel 3.24. Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I , 2008	109
<i>Sales of Smoke House Establishments Production to Overseas by Quality and Province for The First Semester of 2008</i>	
Tabel 3.25. Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I , 2008	110
<i>Sales Value of Smoke House Establishments Production to Overseas by Quality and Province for The First Semester of 2008</i>	
Tabel 3.26. Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I , 2008	111
<i>Sales of Smoke House Establishments Production in Domestic by Quality and Province for The First Semester of 2008</i>	
Tabel 3.27. Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I , 2008	112
<i>Sales Value of Smoke House Establishments Production in Domestic by Quality and Province for The First Semester of 2008</i>	
Tabel 3.28. Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II , 2008	113
<i>Sales of Smoke House Establishments Production to Overseas by Quality and Province for The Second Semester of 2008</i>	
Tabel 3.29. Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II , 2008	114
<i>Sales Value of Smoke House Establishments Production to Overseas by Quality and Province for The Second Semester of 2008</i>	
Tabel 3.30. Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II , 2008	115

Sales of Smoke House Establishments Production in Domestic by Quality and Province for The Second Semester of 2008

Tabel 3.31. Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II , 2008	116
<i>Sales Value of Smoke House Establishments Production in Domestic by Quality and Province for The Second Semester of 2008</i>	

<http://www.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR **LIST OF FIGURES**

	Halaman – Page
Gambar A.1 Banyaknya Perusahaan Karet Remah dan Pekerja, 2004 – 2008 <i>Number of Crumb Rubber Establishments and Workers 2004 – 2008</i>	xxxii
Gambar A.2 Pengadaan Bahan Baku Perusahaan Karet Remah menurut Sumber, 2004 - 2008 <i>Procurement of Crumb Rubber Establishments Raw Material by Source in 2004 – 2008</i>	xxxiv
Gambar A.3 Produksi dan Ekspor Produksi Perusahaan Karet Remah, 2004 – 2008 <i>Production and Export of Crumb Rubber Establishments Production in 2004 – 2008</i>	xxxvi
Gambar A.4 Persentase Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Menurut Cara Pemasaran, 2008 <i>Sales Percentage of Crumb Rubber Establishments Production by Market System in 2008</i>	xxxviii

I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Salah satu kendala utama dalam pembangunan di Indonesia adalah kelangkaan devisa, karena itu salah satu kebijaksanaan yang diambil dalam mempertahankan momentum pembangunan adalah penggalakan ekspor khususnya ekspor non minyak dan gas bumi. Struktur ekspor yang terlalu bertumpu pada minyak dan gas bumi serta beberapa produk primer lainnya bukanlah sesuatu yang mengembirakan, karena peka terhadap gejolak yang terjadi di pasar internasional.

Karet merupakan salah satu ekspor non migas yang diharapkan dapat menyumbang devisa, sehingga patut mendapat perhatian. Untuk mengetahui gambaran yang tepat mengenai perkembangan komoditi karet, beberapa informasi makro yang

I. INTRODUCTION

I.1 Background

One of the main constraint in Indonesia development is the limited of foreign exchange, therefore one of policies taken in maintaining development momentum is encouragement of export especially export of non oil and natural gas. The Export structure that heavily depends on oil, gas and several primary products obviously is not a good option because it is sensitive to fluctuations occurring in international market.

Rubber is one of the non-oil export commodities that is expected to contribute to foreign exchange and thus should be given a special attention. To understand the right description about rubber commodity some macro data like crumb rubber industry statistics may be used.

mungkin dapat digunakan adalah hasil statistik industri karet remah.

I.2 Ruang Lingkup

Publikasi ini memuat data dan ulasan ringkas mengenai jumlah perusahaan karet remah dan jumlah pekerja, pengadaan serta pemakaian bahan baku yang dirinci menurut propinsi. Juga disajikan data produksi, penjualan, stok, dan ekspor karet remah tahun 2008. Selain data tentang perusahaan karet remah, juga disajikan data tentang perusahaan rumah asap dan remilling.

I.3 Metodologi

Data yang disajikan dalam publikasi ini berupa tabel-tabel, gambar/grafik dan ulasan ringkas yang berupa analisis diskriptif dengan melihat pada pertumbuhan, distribusi maupun kontribusi atau persentase.

Sumber data yang dipergunakan dalam penyusunan publikasi ini diperoleh dari data primer. Data primer yaitu data dari hasil pengolahan

I.2 Scope

This publication presents data and summary about the number of crumb rubber industries and workers, procurement and uses of raw material by province. This publication also presented about production, sale, stock, and export of crumb rubber in 2008. Besides data about crumb rubber industries, this publication also covers data of smoke house and remilling industries.

I.3 Methodology

The data in this report is presented in tables, pictures and short summary in the form of descriptive analysis by looking at growth, distribution and also contribution or percentage.

Data source utilized in compilation of this publication obtained from primary data.

laporan statistik bulanan crumb rubber/remilling/rumah asap Badan Pusat Statistik (BPS).

Data tersebut dikumpulkan secara lengkap terhadap semua pabrik crumb rubber/remilling/rumah asap baik merupakan bagian dari perusahaan perkebunan maupun bukan perkebunan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mailing system yaitu kuesioner dikirimkan langsung dari BPS ke Administratur dan/atau manajerial pabrik crumb rubber/remilling/rumah asap dengan periode bulanan.

1.4 Konsep dan Definisi

Usaha Industri Karet Remah adalah suatu usaha industri pengolahan karet yang melakukan kegiatan mengubah bahan baku karet (lump, slab, scrap) menjadi karet remah dalam Standard Karet Indonesia (Standard Indonesian Rubber). Pabrik karet remah yang merupakan bagian dari perusahaan perkebunan maupun bukan,

These data are in the form of monthly factory crumb rubber/remiling/smoke house statistical report.

These data collected by complete enumeration method to all of crumb rubber/ remiling/ smoke house factory in which the factory is the part of estate or not in all of area in Indonesia. Data collected by the way of mailing system in which questioner sent directly from BPS to administrator and/or manager of crumb rubber/remiling/smoke house factory with monthly period.

1.4 Concept and Definition

Crumb rubber factory is a production unit which has an activity to change lump, slab, and scrap to be crumb rubber in Standard Indonesia Rubber (SIR). Crumb rubber factory which is belong to a plantation estate or not, is included in this data collection.

dimasukkan sebagai usaha industri karet remah.

Usaha Industri Rumah Asap adalah suatu usaha industri pengasapan karet yang dilakukan dengan tujuan untuk mengawetkan karet dengan hasil RSS (Ribbed Smoke Sheets).

Usaha Industri Remilling adalah suatu usaha industri pengolahan karet yang melakukan kegiatan mengubah bahan baku karet (lump, slab, scrap) menjadi lembaran-lembaran karet.

Apabila sebuah industri pengolahan karet mempunyai lebih dari satu kegiatan pengolahan, maka industri tersebut digolongkan ke dalam setiap jenis kegiatan pengolahan yang dilakukan.

Contoh : PTP XII Cikumpay mempunyai 3 jenis kegiatan pengolahan yaitu karet remah, rumah asap, remilling. Meskipun produksi PTP XII Cikumpay yang terbesar

Smoke house factory is a production unit which has an activity to smoke sheets to be Ribbed Smoke Sheets.

Remilling factory is a production unit which has an activity to change lump, slab, and scrap to be creepes.

If a rubber processing factory has more than one processing activities, the factory is classified to every types of processing activities done.

Example : PTP XII Cikumpay has three processing activities: crumb rubber, smoke house, and remilling. Eventhough the highest production of

adalah karet remah, PTP XII Cikumpay bukan hanya digolongkan sebagai industri karet remah, tetapi juga industri remilling, dan industri rumah asap.

Pekerja adalah semua orang yang biasanya ikut bekerja pada perusahaan karet remah baik sebagai pekerja tetap maupun tidak tetap, termasuk pengusaha.

Produksi dan Pembelian Bahan Baku adalah semua bahan baku karet (lump, slab, scrap) yang dikumpulkan oleh perusahaan, baik yang berasal dari perkebunan sendiri maupun hasil pembelian dari perkebunan lain dan rakyat.

Pengadaan adalah semua bahan baku karet (lump, slab, scrap) yang merupakan penjumlahan dari banyaknya produksi dan pembelian bahan baku ditambah dengan stok awal

PTP XII Cikumpay is crumb rubber. PTP XII Cikumpay is not only classified as a crumb rubber factory, but also a remilling factory and smoke house.

Workers (people engaged) are people who usually work for the factory as permanent or seasonal workers, including the owner.

Production and purchase of raw materials is all rubber's raw materials (lump, slab, scrap) that are collected by establishments, not only come from personal own estate production but also the materials purchased from other's estates and smallholders.

Procurement is total of production, purchase and previous stock of rubber's raw materials (lump, slab, scrap).

Pemakaian adalah semua bahan baku karet (lump, slab, scrap) yang digunakan atau dipakai dalam proses produksi untuk menghasilkan karet olahan (SIR, RSS, Creepe, dan lain-lain).

dimana :

Pemakaian = Pengadaan – Stok akhir, atau

Pemakaian = Stok awal + Produksi + Pembelian – Stok akhir.

Penjualan adalah jumlah karet olahan yang dijual, baik dijual di dalam negeri maupun diekspor langsung oleh perusahaan.

Usage is all rubber's raw materials (lump, slab, scrap) which are used in production process to produce processed rubber (SIR, RSS, Crepe, etc).

where:

Usage = Procurement – Final stock, or

Usage = Beginning stock + Production + Purchase – Final stock.

Sale is the total of processed rubber that is sold domestically or exported directly by estates.

II. ULASAN RINGKAS

2.1 Karet Remah

a. Perkembangan Perusahaan dan Pekerja

Perkembangan jumlah perusahaan industri karet remah dan pekerjanya selama 5 tahun terakhir (2004–2008) menunjukkan peningkatan (lihat tabel A.1 dan gambar A.1). Jumlah industri karet remah pada tahun 2008 mengalami peningkatan sebanyak 96 perusahaan (110 %) yaitu pada tahun 2004 sebesar 87 perusahaan menjadi 183 perusahaan pada tahun 2008 dan jumlah pekerja pada tahun 2008 adalah 40 949 orang sedangkan pada tahun 2004 sebanyak 24 946 orang juga mengalami peningkatan sebanyak 16 003 orang atau 64,15 persen.

II. SUMMARY OF FINDINGS

2.1 Crumb Rubber

a. Number of workers and establishments

The growth of number of crumb rubber industries and their workers in the last five years (2004-2008) increased (see table A.1 and figure A.1). The number of crumb rubber industries increased for about 96 industries (110%). That is, there were 87 crumb rubber industries in 2004 to 183 industries in 2008. The same condition also happened in the number of workers working in this sector. The number of workers was 40 949 persons in 2008 to 24 946 workers in 2004. It is increased for about 16 003 workers or about 64.15 in percent.

b. Sumber Bahan Baku

Ada tiga sumber pengadaan bahan baku perusahaan karet remah yaitu produksi perkebunan sendiri, pembelian dari perkebunan lain, dan juga pembelian dari perkebunan rakyat. Pembelian dari perkebunan rakyat dalam memenuhi bahan baku industri karet remah selama tahun 2004–2008 sangat berperan dapat kita lihat dari tabel A.2. berkisar antara 91,0–94,4 persen, untuk pembelian dari perkebunan lain sebesar 1,0–3,3 persen sedangkan yang berasal dari perkebunan sendiri hanya berkisar sebesar 4,6–5,7 persen.

c. Produksi

Produksi karet remah dari tahun 2004–2008 menunjukkan perubahan yang berfluktuasi, pada tahun 2005 produksi karet remah mengalami penurunan sebesar

b. Source of raw material

There are three sources of raw material for crumb rubber industries, they are : production of owned estates, purchase from other estates, and purchase from smallholding plantation. The contribution of smallholding plantation in supplying raw material for crumb rubber industry during 2004–2008 ranged between 91.0–94.4 percent, while the contribution of own estates ranged between 4.6–5.7 percent and other estates ranged between 1.0–3.3 percent (see Table A.2).

c. Production

The production of crumb rubber during 2004-2008 period tended to be fluctuating. In 2005, production of crumb rubber decreased for about

33 813 ton atau 1,99 % jika dibandingkan dengan tahun 2004, sedangkan untuk tahun 2006 dan 2007 mengalami peningkatan masing-masing sebesar 321 757 ton (19,38%) dan 431 085 ton (21,75%). Pada tahun 2008 kembali terjadi penurunan produksi yaitu sebesar 71 175 ton(2,95%). Produksi karet remah terbesar adalah jenis SIR 20 yang selama tahun 2004–2008 berkisar antara 92,9–94,7 persen dari total produksi (lihat Tabel A.4).

d. Penjualan Produksi

Produksi karet remah dijual baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Produk karet remah yang dijual di pasar internasional selama 5 tahun terakhir secara rata-rata adalah sebesar 93,97 persen dan hanya 6,04 persen dari total produksi yang dijual di dalam negeri.

33 813 ton (1.99%) compared with the production in 2004, Whereas in 2006 and 2007 production of crumb rubber increased for about 321 751 ton (19.38%) and 431 083 ton (21.75%) respectively. In 2008, production of crumb rubber decreased again for about 71 175 ton (2.95%). The highest production was SIR 20 which ranged between 92.9-94.7 percent from the whole production during the 2004-2008 period (see table A.4).

d. Sales of production

The product of crumb rubber industry was sold both in domestic and international market. In the last five years, crumb rubber commodity sold in international market was about 93.97% in average and only 6.04 percent of total production was sold in domestic market.

Dari data ini terlihat bahwa produk karet remah Indonesia telah mampu menembus pasar internasional. Diharapkan posisi ini dapat terus dipertahankan, tentu saja dengan terus menjaga, kalau mungkin meningkatkan kualitas produk yang ada. Persentase penjualan produksi karet remah selama 5 tahun dapat dilihat pada tabel A.5.

2.2 Remilling

Produksi perusahaan remilling pada tahun 2008 sebesar 193 294 ton. Produksi terbesar dari perusahaan remilling adalah Brown Creepe I yang jumlahnya sebesar 166 874 ton atau 86,33 persen dari total produksi. Penjualan produk perusahaan remilling selama tahun 2008 mencapai 102 222 ton. Dari total penjualan tersebut, hampir seluruhnya (99,3%) dijual di dalam negeri (lihat Tabel A.6).

This data informed us that the production of crumb rubber has reached out international market. It's expected that this condition could be maintained, of course by keeping and increasing the quality of products. Selling percentage of crumb rubber production in the last five years could be seen on table A.5.

2.2 Remilling

Production of remilling industries was 193 294 tons in 2008. Brown creepe I was the highest product of remilling establishment. The production of brown creepe I was 166 874 tons or around 86.33 percent of total production. Total sale of remilling products in 2008 was 102 222 tons, and 99.30 percent of it was sold in domestic market (see table A.6).

2.3 Rumah Asap

Produksi perusahaan karet asap pada tahun 2008 sebesar 363 897 ton. Produksi perusahaan karet asap yang tertinggi adalah jenis RSS I yang mencapai 61,30 persen dari total produksi. Jumlah penjualan karet asap pada tahun 2008 sebesar 269 554 ton, sebanyak 137 756 ton atau 51,11 persen dijual ke luar negeri dan 131 798 ton atau 48,89 persen yang dijual didalam negeri dapat dilihat pada Tabel A.7.

2.3 Smoke House

Production of smoke house industries was 363 897 tons in 2008. The type of smoked sheets produced mainly was RSS I. Its production was 61.30 percent of total production. Total sale of smoked sheets in 2008 was 269 554 tons, 137 756 ton or 51.11 percent was sold in export and 131 798 ton or 48.89 percent out of it was sold in domestic market (see Table A.7).

Tabel **Banyaknya Perusahaan Karet Remah dan Pekerja, 2004 – 2008**
A.1
Table **Number of Crumb Rubber Establishments and Workers 2004 – 2008**

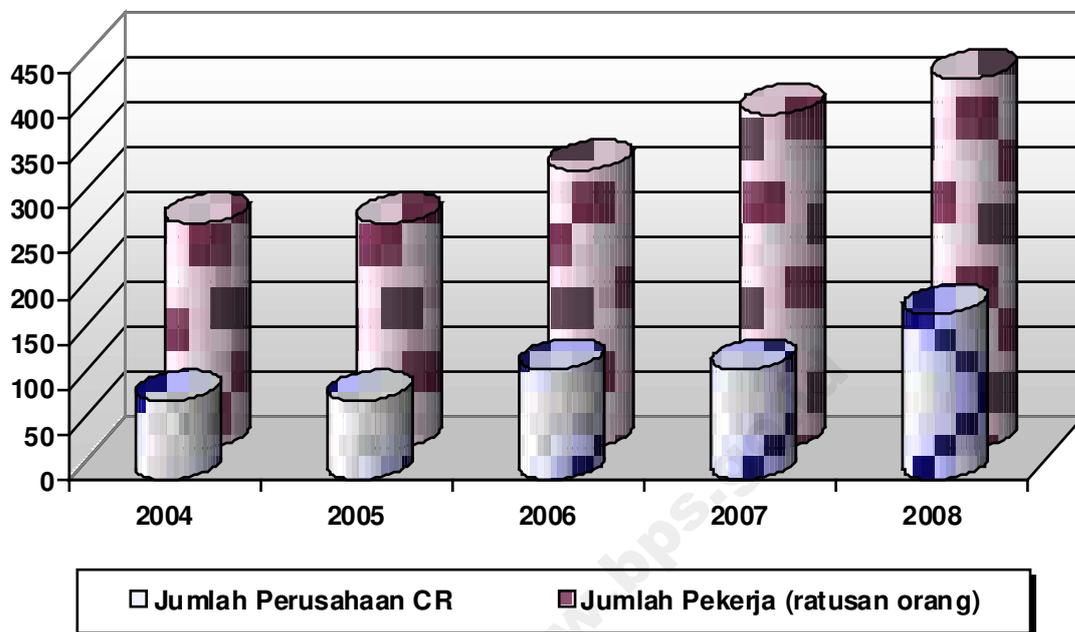
Tahun / Year	Banyaknya / Number of	
	Perusahaan / Establishments	Pekerja / Workers
(1)	(2)	(3)
2004	87	24 946
2005	87	24 946
2006*	122	30 841
2007*	122	37 069
2008*	183	40 949

*) Tidak termasuk propinsi Nanggroe Aceh Darussalam (NAD)
(Excluding NAD)

Gambar **Banyaknya Perusahaan Karet Remah dan Pekerja, 2004 – 2008**

A.1

Figure **Number of Crumb Rubber Establishments and Workers 2004 – 2008**



Tabel

Table

A.2

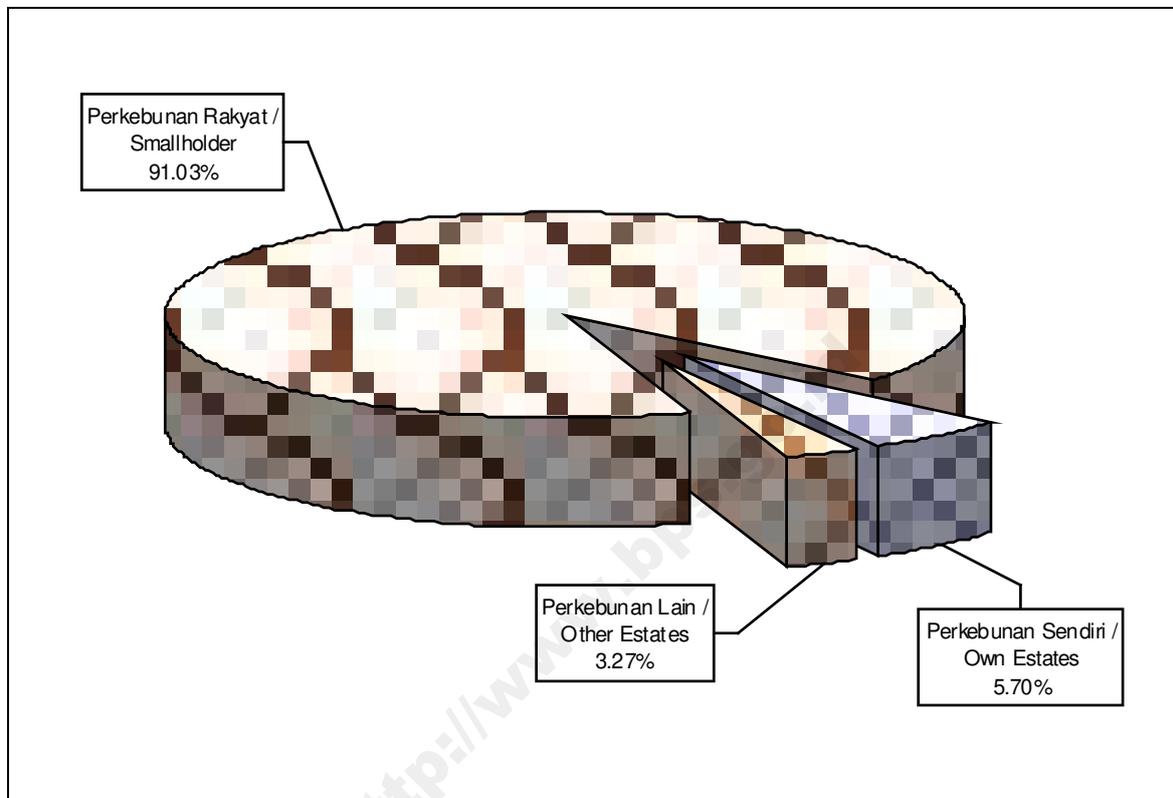
**Pengadaan Bahan Baku Perusahaan Karet Remah menurut Sumber,
2004 – 2008**

***Procurement of Crumb Rubber Establishments raw material by Source in
2004 – 2008***

(Ton / Tonnes)

Tahun / Year	Sumber Bahan Baku / <i>Source of Raw Material</i>							
	Produksi Perkebunan Sendiri / <i>Owned Estate's Production</i>		Dibeli Dari / <i>Purchased From</i>				Jumlah / <i>Total</i>	
			Perkebunan Lain / <i>Other Estates</i>		Perkebunan Rakyat / <i>Smallholder</i>			
	Banyaknya / <i>Quantity</i>	%	Banyaknya / <i>Quantity</i>	%	Banyaknya / <i>Quantity</i>	%	Banyaknya / <i>Quantity</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2004	131 281	4,6	27 276	1,0	2 690 397	94,4	2 848 954	100,0
2005	131 454	4,7	28 653	1,0	2 608 511	94,3	2 768 618	100,0
2006	185 217	5,1	116 837	3,2	3 310 074	91,6	3 612 128	100,0
2007	212 442	5,7	122 049	3,3	3 394 496	91,0	3 728 986	100,00
2008	286 798	5,7	164 768	3,3	4 582 563	91,0	5 034 129	100,00

Gambar **Pengadaan Bahan Baku Perusahaan Karet Remah Menurut Sumber, 2008**
A.2
Figure **Procurement of Crumb Rubber Establishments raw material by Source in 2008**



Tabel

A.3

**Produksi, Penjualan, dan Stok Produksi Perusahaan Karet Remah,
2004 – 2008**

Table

**Production, Sales, and Stock of Crumb Rubber Establishments production in
2004 – 2008**

(Ton / Tonnes)

Tahun / Year	Stok Awal Produksi / Stock of production at the beginning of the year	Produksi / Production	Penjualan / Sales			Stok Akhir / Stock at the end of the year
			Dalam Negeri/ Domestic	Ekspor/ Export	Jumlah/ Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2004	63 287	1 693 805	91 674	1 600 858	1 692 532	64 560
2005	64 560	1 659 992	87 686	1 562 469	1 650 155	74 397
2006	74 392	1 981 749	137 525	1 811 513	1 949 038	107 103
2007	107 103	2 412 834	169 926	2 226 981	2 396 907	123 030
2008	123 027	2 341 659	120 639	2 148 439	2 269 078	195 608

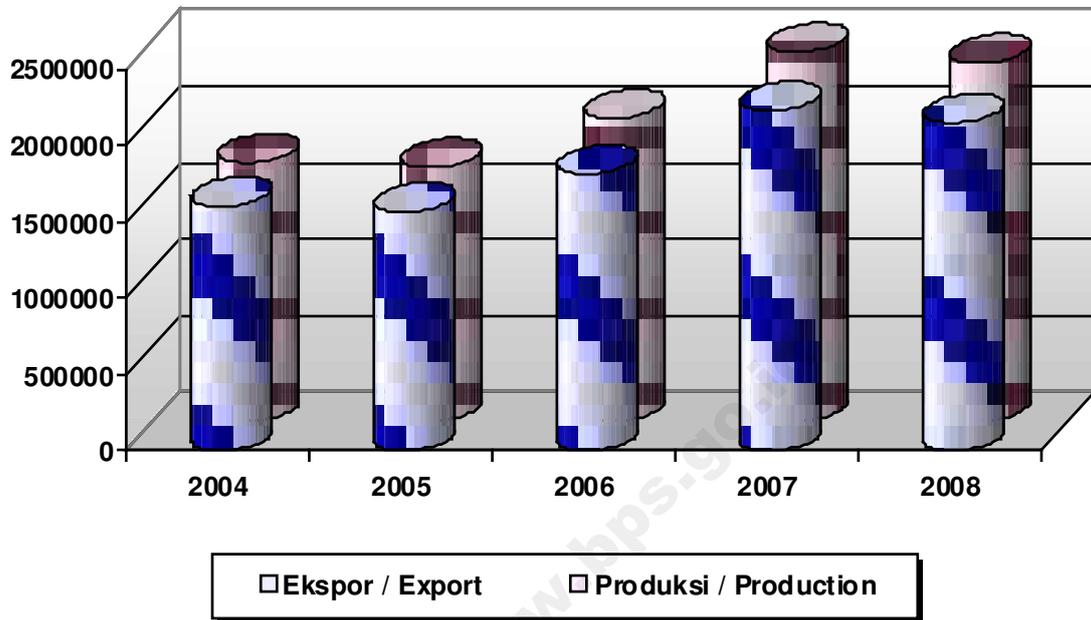
Produksi dan Ekspor Produksi Perusahaan Karet Remah, 2004-2008

Gambar

A.3

Figure

Production and export of Crumb Rubber Establishments production in 2004 – 2008

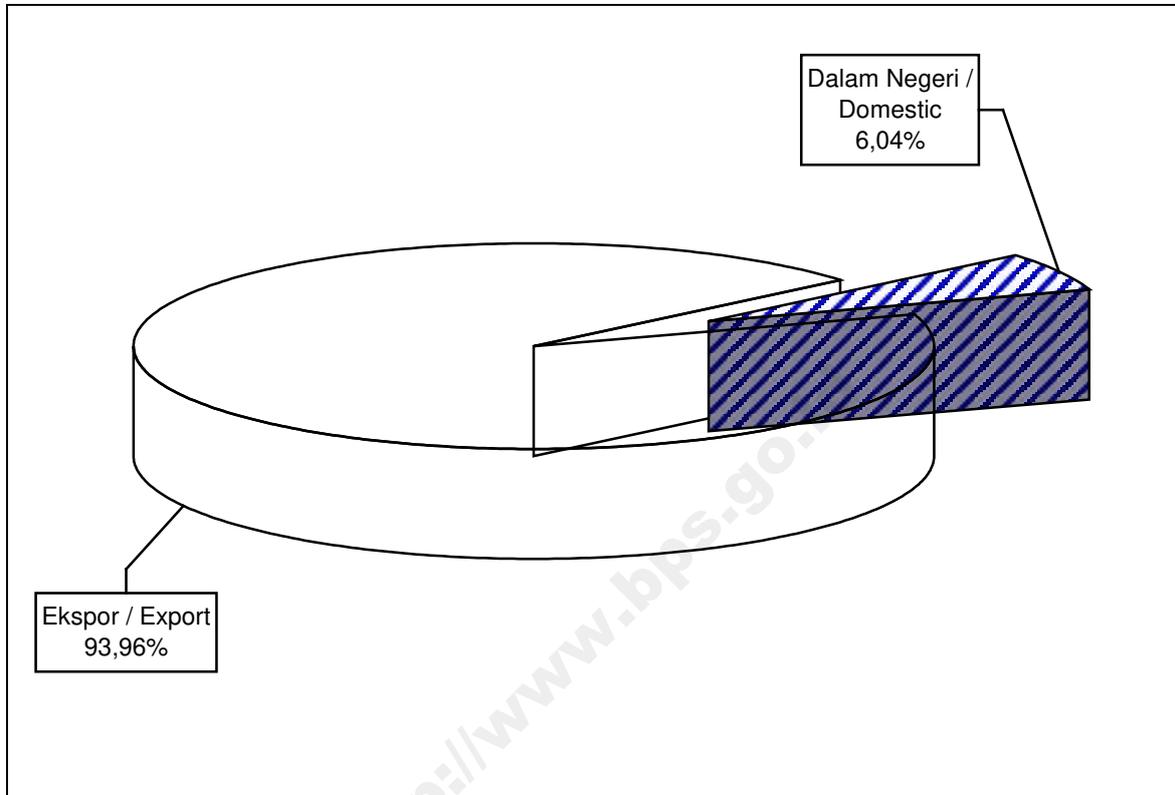


Tabel A.4 **Produksi Perusahaan Karet Remah Menurut Jenis Kualitas, 2004 – 2008**
Table **Production of Crumb Rubber Establishments by Quality in 2004 – 2008**

(Ton / Tonnes)

Tahun / Year	Produksi / Production						Jumlah / Total
	SIR 3CV	SIR 3L	SIR 3WF	SIR 5	SIR 10	SIR 20	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2004	24 099	23 124	3 191	20 354	31 221	1 591 816	1 693 805
2005	29 388	21 966	3 018	19 888	31 812	1 553 920	1 659 992
2006	32 502	21 417	4 395	7 854	152 381	1 763 200	1 981 749
2007	40 355	32 113	5 430	9 704	173 828	2 151 404	2 412 834
2008	42 873	5 854	1 180	2 090	37 789	2 251 873	2 341 659

Gambar **Persentase Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Menurut Cara Pemasaran, 2008**
_____ **A.4**
Figure *Sales percentage of Crumb Rubber Establishments production by Market System in 2008*



Tabel **Persentase Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Menurut Cara Pemasaran, 2004 - 2008**
A.5
Table ***Sales Percentage of Crumb Rubber Establishments Production by Market System in 2004 – 2008***

(Ton / Tonnes)

Tahun / Year	Dalam Negeri / Domestic	Ekspor / Export	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2004	5,4	94,6	100,00
2005	5,3	94,7	100,00
2006	7,1	92,9	100,00
2007	7,1	92,9	100,00
2008	5,3	94,7	100,00
Rata-rata	6,04	93,96	100,00

Tabel A.6 **Produksi dan Penjualan Produksi Perusahaan Remilling, 2008**
Table *Production and Sales of Remilling Establishments production in 2008*

(Ton / Tonnes)

Jenis Produksi / <i>Type of Production</i>	Produksi / <i>Production</i>	Penjualan / <i>Sales</i>		
		Dalam Negeri / <i>Domestic</i>	Ekspor / <i>Export</i>	Jumlah / <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Brown Creepe I	166 874	87 750	706	88 456
Brown Creepe II	493	259	-	259
Brown Creepe III	7 272	3 824	-	3 824
Brown Creepe IV	-	-	-	-
C o m p o	546	163	-	163
Others	18 109	9 523	-	9 523
Jumlah	193 294	101 519	706	102 225

Tabel A.7 **Produksi dan Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap, 2008**
Table *Production and Sales of Smoke House Establishments Production in 2008*

(Ton / Tonnes)

Jenis Produksi / Type of Production	Produksi / Production	Penjualan / Sales		
		Dalam Negeri / Domestic	Ekspor / Export	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
RSS I	223 067	102 433	62 802	165 235
RSS II	2 153	1 510	85	1 595
RSS III	27 710	19 918	608	20 526
RSS IV	394	17	275	292
Cutting	10 692	7 920	-	7 920
Skimming	-	-	-	-
Others	99 881	-	73 986	73 986
Jumlah	363 897	131 798	137 756	269 554

PERUSAHAAN KARET REMAH
CRUMB RUBBER ESTABLISHMENT

<http://www.bps.go.id>

Tabel : 1.1 **Banyaknya Perusahaan Karet Remah dan Pekerja Menurut Provinsi, 2008**
Table : 1.1 **Number of Crumb Rubber Establishments and Workers by Province in 2008**

Provinsi/ Province	Banyaknya / Number of	
	Perusahaan / Establishments	Pekerja / Workers
(1)	(2)	(3)
1. Sumatera Utara	40	6 941
2. Sumatera Barat	7	2 017
3. Riau	15	2 944
4. Jambi	12	2 951
5. Sumatera Selatan*	29	7 726
6. Lampung	18	5 817
7. Jawa Barat **	37	5 280
8. Banten	6	1 521
9. Kalimantan Barat	8	1 791
10. Kalimantan Tengah	3	1 036
11. Kalimantan Selatan	8	2 925
Jumlah - Total	183	40 949

*) Termasuk Bengkulu
(Including Bengkulu)

**) Termasuk DKI + Jawa Tengah + Jawa Timur
(Including DKI + Central Java + East Java)

Tabel
_____ : 1.2
Table

**Produksi dan Pembelian, Pengadaan, Pemakaian, dan Stok Bahan Baku
Perusahaan Karet Remah Menurut Provinsi , 2008**

***Production and Purchase, Procurement, Consumption, and Stock Of Crumb Rubber
Establishments Raw Material by Province in 2008***

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Stok Awal / Beginning Stock			Produksi dan Pembelian / Production and Purchase		
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	1 443	8 106	11 715	182 097	314 483	32 897
2. Sumatera Barat	6 560	108 218	33 453	19 914	371 839	108 587
3. Riau	852	1 618	44	68 521	148 376	7 884
4. Jambi	113 722	57 996	11 215	339 981	266 423	40 653
5. Sumatera Selatan	3	27 611	897	7 294	2 270 407	137 928
6. Lampung	22 070	607	-	23 259	29 437	-
7. Jawa Barat	1 145	-	751	47 471	-	39 485
8. Banten	128	-	-	981	-	-
9. Kalimantan Barat	8 140	20 313	4 030	87 819	187 335	84 170
10. Kalimantan Tengah	8 331	-	-	5 886	-	2 807
11. Kalimantan Selatan	-	53 630	1 369	36 488	165 939	5 769
Jumlah - Total	162 394	278 099	63 474	819 712	3 754 238	460 179

Tabel : 1.2 **Lanjutan**
Table : 1.2 **Continued**

Provinsi/ Province	Pengadaan / Procurement			Pemakaian / Consumption			Stok Akhir / End Stock		
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Sumatera Utara	183 540	322 589	44 612	178 444	314 700	43 768	5 096	7 889	843
2. Sumatera Barat	26 474	480 057	142 040	26 075	472 616	139 908	399	7 441	2 132
3. Riau	69 373	149 994	7 928	67 660	146 314	7 692	1 712	3 680	236
4. Jambi	453 703	324 419	51 868	443 601	317 446	50 557	10 102	6 972	1 310
5. Sumatera Selatan	7 297	2 298 018	138 825	7 110	2 260 747	135 127	187	37 271	3 699
6. Lampung	45 329	30 044	-	44 701	29 313	-	628	731	-
7. Jawa Barat	48 616	-	40 236	47 298	-	39 198	1 319	-	1 038
8. Banten	1 109	-	-	1 092	-	-	17	-	-
9. Kalimantan Barat	95 959	207 648	88 200	93 737	202 431	85 707	2 221	5 217	2 493
10. Kalimantan Tengah	14 217	-	2 807	14 037	-	2 736	180	-	70
11. Kalimantan Selatan	36 488	219 569	7 138	35 584	215 099	6 989	904	4 470	149
Jumlah - Total	982 106	4 032 337	523 653	959 340	3 958 667	511 682	22 766	73 670	11 970

Tabel
_____ : 1.3
Table

**Produksi dan Pembelian, Pengadaan, Pemakaian, dan Stok Bahan Baku
 Perusahaan Karet Remah Menurut Provinsi Untuk Semester I , 2008**

*Production and Purchase, Procurement, Consumption, and Stock of Crumb Rubber
 Establishments Raw Material by Province for The First Semester of 2008*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Stok Awal / Beginning Stock			Produksi dan Pembelian / Production and Purchase		
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	1 443	8 106	11 715	84 467	165 387	17 491
2. Sumatera Barat	6 560	108 218	33 453	12 909	240 454	71 169
3. Riau	852	1 618	44	36 122	78 795	3 329
4. Jambi	113 722	57 996	11 215	151 189	136 709	15 798
5. Sumatera Selatan	3	27 611	897	3 735	1 606 712	67 370
6. Lampung	22 070	607	-	12 417	15 633	-
7. Jawa Barat	1 145	-	751	22 268	-	19 759
8. Banten	128	-	-	676	-	-
9. Kalimantan Barat	8 140	20 313	4 030	46 104	88 430	36 331
10. Kalimantan Tengah	8 331	-	-	2 846	-	1 473
11. Kalimantan Selatan	-	53 630	1 369	19 385	83 394	3 016
Jumlah - Total	162 394	278 099	63 474	392 118	2 415 515	235 736

Tabel : 1.3
Lanjutan
Table : **Continued**

Provinsi/ Province	Pengadaan / Procurement			Pemakaian / Consumption			Stok Akhir / End Stock		
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Sumatera Utara	85 910	173 493	29 206	81 614	164 818	27 745	4 295	8 675	1 460
2. Sumatera Barat	19 469	348 672	104 622	18 495	331 238	99 391	973	17 434	5 231
3. Riau	36 974	80 413	3 373	35 125	76 393	3 204	1 849	4 021	169
4. Jambi	264 911	194 705	27 013	251 666	184 970	25 662	13 246	9 735	1 351
5. Sumatera Selatan	3 738	1 634 323	68 267	3 552	1 552 607	64 854	187	81 716	3 413
6. Lampung	34 487	16 240	-	32 763	15 428	-	1 724	812	-
7. Jawa Barat	23 413	-	20 510	22 243	-	19 484	1 171	-	1 025
8. Banten	804	-	-	764	-	-	40	-	-
9. Kalimantan Barat	54 244	108 743	40 361	51 532	103 306	38 343	2 712	5 437	2 018
10. Kalimantan Tengah	11 177	-	1 473	10 618	-	1 399	559	-	74
11. Kalimantan Selatan	19 385	137 024	4 385	18 415	130 172	4 166	969	6 851	219
Jumlah - Total	554 512	2 693 614	299 210	526 787	2 558 933	284 249	27 726	134 681	14 960

Tabel
_____ : 1.4
Table

**Produksi dan Pembelian, Pengadaan, Pemakaian dan Stok Bahan Baku
Perusahaan Karet Remah Menurut Provinsi Untuk Semester II, 2008**

*Production and Purchase Procurement Consumption and Stock of Crumb Rubber
Establishments Raw Material by Province for The Second Semester of 2008*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Stok Awal / Beginning Stock			Produksi dan Pembelian / Production and Purchase		
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	4 295	8 675	1 460	97 631	149 095	15 406
2. Sumatera Barat	973	17 434	5 231	7 005	131 385	37 418
3. Riau	1 849	4 021	169	32 399	69 580	4 555
4. Jambi	13 246	9 735	1 351	188 792	129 713	24 855
5. Sumatera Selatan	187	81 716	3 413	3 559	663 695	70 558
6. Lampung	1 724	812	-	10 842	13 804	-
7. Jawa Barat	1 171	-	1 025	25 203	-	19 726
8. Banten	40	-	-	305	-	-
9. Kalimantan Barat	2 712	5 437	2 018	41 715	98 905	47 839
10. Kalimantan Tengah	559	-	74	3 040	-	1 334
11. Kalimantan Selatan	969	6 851	219	17 103	82 546	2 753
Jumlah - Total	27 726	134 681	14 960	427 594	1 338 723	224 443

Tabel : 1.4
Lanjutan
Table : **Continued**

Provinsi/ Province	Pengadaan / Procurement			Pemakaian / Consumption			Stok Akhir / End Stock		
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Sumatera Utara	101 926	157 770	16 866	96 830	149 882	16 023	5 096	7 889	843
2. Sumatera Barat	7 979	148 818	42 649	7 580	141 377	40 517	399	7 441	2 132
3. Riau	34 247	73 601	4 724	32 535	69 921	4 487	1 712	3 680	236
4. Jambi	202 038	139 449	26 205	191 936	132 476	24 895	10 102	6 972	1 310
5. Sumatera Selatan	3 746	745 411	73 971	3 558	708 141	70 273	187	37 271	3 699
6. Lampung	12 566	14 616	-	11 938	13 885	-	628	731	-
7. Jawa Barat	26 374	-	20 752	25 055	-	19 714	1 319	-	1 038
8. Banten	345	-	-	328	-	-	17	-	-
9. Kalimantan Barat	44 427	104 342	49 857	42 206	99 125	47 364	2 221	5 217	2 493
10. Kalimantan Tengah	3 599	-	1 407	3 419	-	1 337	180	-	70
11. Kalimantan Selatan	18 072	89 397	2 972	17 169	84 927	2 823	904	4 470	149
Jumlah - Total	455 319	1 473 404	239 403	432 553	1 399 734	227 433	22 766	73 670	11 970

Tabel : 1.5 **Produksi dan Pembelian Bahan Baku Perusahaan Karet Remah Menurut Sumber dan Provinsi , 2008**

Table : 1.5 **Production and Purchase of Crumb Rubber Establishments Raw Material by Source and Province in 2008**

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Produksi Perkebunan Sendiri / Owned Estate's Production			Dibeli Dari / Purchased From					
	Lump	Slab	Scrap	Perkebunan Lain / Others Estates			Rakyat / Smallholder		
				Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Sumatera Utara	32 277	74 177	10 148	6 584	65 892	20 741	143 236	174 413	2 007
2. Sumatera Barat	-	-	-	-	26 754	-	19 914	345 084	108 587
3. Riau	-	-	381	-	-	1	68 521	148 376	7 502
4. Jambi	-	45 976	-	-	-	-	339 981	220 447	40 653
5. Sumatera Selatan	7 294	269	-	-	38 759	-	-	2 231 380	137 928
6. Lampung	16 506	10 823	-	-	-	-	6 753	18 614	-
7. Jawa Barat	47 471	-	38 734	-	-	-	-	-	751
8. Banten	432	-	-	549	-	-	-	-	-
9. Kalimantan Barat	-	-	-	-	4 216	-	87 819	183 119	84 170
10. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	5 886	-	2 807
11. Kalimantan Selatan	1 613	-	697	1 038	-	232	33 836	165 939	4 840
Jumlah - Total	105 594	131 244	49 959	8 172	135 621	20 975	705 946	3 487 373	389 244

Tabel
: 1.6
Table

Produksi dan Pembelian Bahan Baku Perusahaan Karet Remah Menurut Sumber dan Provinsi Untuk Semester I, 2008

Production and Purchase of Crumb Rubber Establishments Raw Material by Source and Province for The First Semester of 2008

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Produksi Perkebunan Sendiri / Owned Estate's Production			Dibeli Dari / Purchased From					
				Perkebunan Lain / Others Estates			Rakyat / Smallholder		
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Sumatera Utara	14 569	36 524	5 373	3 225	35 813	10 735	66 672	93 050	1 382
2. Sumatera Barat	-	-	-	-	26 754	-	12 909	213 700	71 169
3. Riau	-	-	208	-	-	-	36 122	78 795	3 121
4. Jambi	-	30 557	-	-	-	-	151 189	106 152	15 798
5. Sumatera Selatan	3 735	184	-	-	5 481	-	-	1 601 047	67 370
6. Lampung	8 253	5 411	-	-	-	-	4 165	10 222	-
7. Jawa Barat	22 268	-	19 652	-	-	-	-	-	107
8. Banten	271	-	-	405	-	-	-	-	-
9. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	46 104	88 430	36 331
10. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	2 846	-	1 473
11. Kalimantan Selatan	645	-	460	518	-	-	18 221	83 394	2 556
Jumlah - Total	49 742	72 676	25 693	4 149	68 048	10 735	338 228	2 274 791	199 307

Tabel
: 1.7
Table

Produksi dan Pembelian Bahan Baku Perusahaan Karet Remah Menurut Sumber dan Provinsi Untuk Semester II, 2008

Production and Purchase of Crumb Rubber Establishments Raw Material by Source and Province for The Second Semester of 2008

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Produksi Perkebunan Sendiri / Owned Estate's Production			Dibeli Dari / Purchased From					
				Perkebunan Lain / Others Estates			Rakyat / Smallholder		
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Sumatera Utara	17 708	37 653	4 775	3 359	30 079	10 006	76 564	81 363	625
2. Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	7 005	131 385	37 418
3. Riau	-	-	173	-	-	1	32 399	69 580	4 381
4. Jambi	-	15 418	-	-	-	-	188 792	114 295	24 855
5. Sumatera Selatan	3 559	85	-	-	33 278	-	-	630 333	70 558
6. Lampung	8 254	5 412	-	-	-	-	2 588	8 392	-
7. Jawa Barat	25 203	-	19 082	-	-	-	-	-	644
8. Banten	161	-	-	144	-	-	-	-	-
9. Kalimantan Barat	-	-	-	-	4 216	-	41 715	94 689	47 839
10. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	3 040	-	1 334
11. Kalimantan Selatan	968	-	236	520	-	232	15 615	82 546	2 284
Jumlah - Total	55 852	58 568	24 266	4 023	67 573	10 240	367 718	1 212 582	189 937

Tabel : 1.8 **Pembelian Bahan Baku Perusahaan Karet Remah Dari Rakyat Menurut Provinsi, 2008**
Table *Purchase of Crumb Rubber Establishments Raw Material from Smallholder by Province In 2008*

Provinsi/ Province	Banyaknya / Quantity (Ton / Tonnes)			Nilai / Value (000 Rp)		
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	143 236	174 413	2 007	611 362	1 257 344	14 949
2. Sumatera Barat	19 914	345 084	108 587	107 214	2 355 313	826 133
3. Riau	68 521	148 376	7 502	368 916	1 069 638	54 694
4. Jambi	339 981	220 447	40 653	1 340 431	1 163 758	187 925
5. Sumatera Selatan	-	2 231 380	137 928	-	9 955 212	952 374
6. Lampung	6 753	18 614	-	36 360	102 094	-
7. Jawa Barat	-	-	751	-	-	3 441
8. Banten	-	-	-	-	-	-
9. Kalimantan Barat	87 819	183 119	84 170	472 817	1 038 697	562 379
10. Kalimantan Tengah	5 886	-	2 807	31 691	-	18 823
11. Kalimantan Selatan	33 836	165 939	4 840	182 176	1 104 159	33 236
Jumlah - Total	705 946	3 487 373	389 244	3 150 967	18 046 215	2 653 953

Tabel : 1.9 **Pembelian Bahan Baku Perusahaan Karet Remah Dari Rakyat Menurut Provinsi Untuk Semester I, 2008**
Table *Purchase of Crumb Rubber Establishments Raw Material from Smallholder by Province for The First Semester of 2008*

Provinsi/ Province	Banyaknya / Quantity (Ton / Tonnes)			Nilai / Value (000 Rp)		
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	66 672	93 050	1 382	284 572	670 796	10 301
2. Sumatera Barat	12 909	213 700	71 169	69 503	1 458 575	541 459
3. Riau	36 122	78 795	3 121	194 482	568 041	22 760
4. Jambi	151 189	106 152	15 798	814 000	765 249	99 730
5. Sumatera Selatan	-	1 601 047	67 370	-	5 214 468	465 184
6. Lampung	4 165	10 222	-	22 426	56 067	-
7. Jawa Barat	-	-	107	-	-	490
8. Banten	-	-	-	-	-	-
9. Kalimantan Barat	46 104	88 430	36 331	248 223	501 603	242 748
10. Kalimantan Tengah	2 846	-	1 473	15 323	-	9 883
11. Kalimantan Selatan	18 221	83 394	2 556	98 099	554 905	17 549
Jumlah - Total	250 539	1 685 032	147 637	1 746 629	9 789 705	1 410 103

Tabel : 1.10
Table : **Pembelian Bahan Baku Perusahaan Karet Remah Dari Rakyat Menurut Provinsi Untuk Semester II , 2008**
Purchase of Crumb Rubber Establishments Raw Material from Smallholder by Province for The Second Semester of 2008

Provinsi/ Province	Banyaknya / Quantity (Ton / Tonnes)			Nilai / Value (000 Rp)		
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	76 564	81 363	625	326 791	586 545	4 657
2. Sumatera Barat	7 005	131 385	37 418	37 717	896 747	284 678
3. Riau	32 399	69 580	4 381	174 436	501 609	31 944
4. Jambi	188 792	114 295	24 855	1 016 453	823 953	156 907
5. Sumatera Selatan	-	630 333	70 558	-	2 052 937	487 193
6. Lampung	2 588	8 392	-	13 936	46 026	-
7. Jawa Barat	-	-	644	-	-	2 959
8. Banten	-	-	-	-	-	-
9. Kalimantan Barat	41 715	94 689	47 839	224 594	537 104	319 634
10. Kalimantan Tengah	3 040	-	1 334	16 369	-	8 950
11. Kalimantan Selatan	15 615	82 546	2 284	84 071	549 264	15 685
Jumlah - Total	272 385	898 209	140 694	1 894 367	5 994 185	1 312 608

Tabel : 1.11 **Stok Awal Produksi Perusahaan Karet Remah Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi, 2008**
Table *Beginning Stock of Crumb Rubber Establishments Production by Quality and Province in 2008*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Stok Awal / Beginning Stock					
	SIR 3CV	SIR 3L	SIR 3WF	SIR 5	SIR 10	SIR 20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	27 966	79	450	1 132	18 592	9 840
2. Sumatera Barat	-	-	-	11	209	3 312
3. Riau	-	-	-	-	720	2 444
4. Jambi	-	-	-	-	-	5 386
5. Sumatera Selatan	-	1 255	68	-	13 189	612
6. Lampung	109	6 455	332	-	49	6 870
7. Jawa Barat	-	1 155	-	-	365	4 422
8. Banten	-	-	-	-	-	-
9. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	9 030
10. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	506
11. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	8 469
Jumlah - Total	28 075	8 944	850	1 143	33 124	50 891

Tabel : 1.12 **Produksi Perusahaan Karet Remah Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi, 2008**
Table : *Production of Crumb Rubber Establishments by Quality and Province in 2008*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Produksi / Production					
	SIR 3CV	SIR 3L	SIR 3WF	SIR 5	SIR 10	SIR 20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	41 495	382	6	1 952	10 194	306 761
2. Sumatera Barat	-	-	-	-	373	308 687
3. Riau	-	-	-	-	1 670	164 827
4. Jambi	-	-	-	-	-	294 057
5. Sumatera Selatan	-	706	132	-	16 207	816 107
6. Lampung	1 378	3 467	284	-	90	20 857
7. Jawa Barat	-	1 299	758	138	9 151	13 585
8. Banten	-	-	-	-	104	84
9. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	227 622
10. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	9 166
11. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	90 120
Jumlah - Total	42 873	5 854	1 180	2 090	37 789	2 251 873

Tabel : 1.13 **Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi , 2008**
Table : *Sales of Crumb Rubber Establishments Production by Quality and Province in 2008*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Penjualan / Sales					
	SIR 3CV	SIR 3L	SIR 3WF	SIR 5	SIR 10	SIR 20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	40 209	371	6	1 892	9 879	297 250
2. Sumatera Barat	-	-	-	-	362	299 117
3. Riau	-	-	-	-	1 619	159 717
4. Jambi	-	-	-	-	-	284 940
5. Sumatera Selatan	-	685	129	-	15 706	790 803
6. Lampung	1 336	3 360	276	-	88	20 211
7. Jawa Barat	-	1 260	736	134	8 868	13 165
8. Banten	-	-	-	-	102	83
9. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	220 565
10. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	8 882
11. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	87 327
Jumlah - Total	41 545	5 676	1 147	2 026	36 624	2 182 060

Tabel : 1.14
Table : 1.14
Stok Akhir Produksi Perusahaan Karet Remah Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi, 2008
End Stock of Crumb Rubber Establishments Production by Quality and Province in 2008

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Stok Akhir / End Stock					
	SIR 3CV	SIR 3L	SIR 3WF	SIR 5	SIR 10	SIR 20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	29 252	90	450	1 192	18 907	19 351
2. Sumatera Barat	-	-	-	11	220	12 882
3. Riau	-	-	-	-	771	7 554
4. Jambi	-	-	-	-	-	14 503
5. Sumatera Selatan	-	1 276	71	-	13 690	25 916
6. Lampung	151	6 562	340	-	51	7 516
7. Jawa Barat	-	1 194	22	4	648	4 842
8. Banten	-	-	-	-	2	1
9. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	16 087
10. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	790
11. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	11 262
Jumlah - Total	29 403	9 122	883	1 207	34 289	120 704

Tabel : 1.15 **Stok Awal Produksi Perusahaan Karet Remah Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I, 2008**
Table *Beginning Stock of Crumb Rubber Establishments Production by Quality and Province for The First Semester of 2008*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Stok Awal / Beginning Stock					
	SIR 3CV	SIR 3L	SIR 3WF	SIR 5	SIR 10	SIR 20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	27 966	79	450	1 132	18 592	9 840
2. Sumatera Barat	-	-	-	11	209	3 312
3. Riau	-	-	-	-	720	2 444
4. Jambi	-	-	-	-	-	5 386
5. Sumatera Selatan	-	1 255	68	-	13 189	612
6. Lampung	109	6 455	332	-	49	6 870
7. Jawa Barat	-	1 155	-	-	365	4 422
8. Banten	-	-	-	-	-	-
9. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	9 030
10. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	506
11. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	8 469
Jumlah - Total	28 075	8 944	850	1 143	33 124	50 891

Tabel : 1.16
Table : 1.16

Produksi Perusahaan Karet Remah Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I, 2008
Production of Crumb Rubber Establishments by Quality and Province for The First Semester of 2008

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Produksi / Production					
	SIR 3CV	SIR 3L	SIR 3WF	SIR 5	SIR 10	SIR 20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	25 710	188	-	912	7 061	128 231
2. Sumatera Barat	-	-	-	-	195	186 819
3. Riau	-	-	-	-	692	82 578
4. Jambi	-	-	-	-	-	154 098
5. Sumatera Selatan	-	400	57	-	7 995	556 792
6. Lampung	689	1 746	141	-	45	10 428
7. Jawa Barat	-	705	437	70	4 494	9 498
8. Banten	-	-	-	-	61	63
9. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	113 120
10. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	3 741
11. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	45 038
Jumlah - Total	26 399	3 039	635	982	20 543	1 290 406

Tabel : 1.17
Table : 1.17
Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I, 2008
Sales of Crumb Rubber Establishments Production by Quality and Province for The First Semester of 2008

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Penjualan / Sales					
	SIR 3CV	SIR 3L	SIR 3WF	SIR 5	SIR 10	SIR 20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	24 913	183	-	884	6 843	124 255
2. Sumatera Barat	-	-	-	-	189	181 027
3. Riau	-	-	-	-	671	80 018
4. Jambi	-	-	-	-	-	149 320
5. Sumatera Selatan	-	388	56	-	7 748	539 528
6. Lampung	668	1 692	137	-	44	10 105
7. Jawa Barat	-	684	424	68	4 355	9 204
8. Banten	-	-	-	-	60	62
9. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	109 613
10. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	3 625
11. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	43 642
Jumlah - Total	25 581	2 947	617	952	19 910	1 250 399

Tabel : 1.18
Table : 1.18
Stok Akhir Produksi Perusahaan Karet Remah Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I, 2008
End Stock of Crumb Rubber Establishments Production by Quality and Province for The First Semester of 2008

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Stok Akhir / End Stock					
	SIR 3CV	SIR 3L	SIR 3WF	SIR 5	SIR 10	SIR 20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	28 763	84	450	1 160	18 810	13 816
2. Sumatera Barat	-	-	-	11	215	9 104
3. Riau	-	-	-	-	741	5 004
4. Jambi	-	-	-	-	-	10 164
5. Sumatera Selatan	-	1 267	69	-	13 436	17 876
6. Lampung	130	6 509	336	-	50	7 193
7. Jawa Barat	-	1 176	13	2	504	4 716
8. Banten	-	-	-	-	1	1
9. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	12 537
10. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	622
11. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	9 865
Jumlah - Total	28 893	9 036	868	1 173	33 757	90 898

Tabel : 1.19 **Stok Awal Produksi Perusahaan Karet Remah Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II , 2008**
Table *Beginning Stock of Crumb Rubber Establishments Production by Quality and Province for The Second Semester of 2008*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Stok Awal / Beginning Stock					
	SIR 3CV	SIR 3L	SIR 3WF	SIR 5	SIR 10	SIR 20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	28 763	84	450	1 160	18 810	13 816
2. Sumatera Barat	-	-	-	11	215	9 104
3. Riau	-	-	-	-	741	5 004
4. Jambi	-	-	-	-	-	10 164
5. Sumatera Selatan	-	1 267	69	-	13 436	17 876
6. Lampung	130	6 509	336	-	50	7 193
7. Jawa Barat	-	1 176	13	2	504	4 716
8. Banten	-	-	-	-	1	1
9. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	12 537
10. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	622
11. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	9 865
Jumlah - Total	28 893	9 036	868	1 173	33 757	90 898

Tabel : 1.20
Table : 1.20

Produksi Perusahaan Karet Remah Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II , 2008
Production of Crumb Rubber Establishments by Quality and Province for The Second Semester of 2008

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Produksi / Production					
	SIR 3CV	SIR 3L	SIR 3WF	SIR 5	SIR 10	SIR 20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	15 785	194	6	1 040	3 133	178 530
2. Sumatera Barat	-	-	-	-	178	121 868
3. Riau	-	-	-	-	978	82 249
4. Jambi	-	-	-	-	-	139 959
5. Sumatera Selatan	-	306	75	-	8 212	259 315
6. Lampung	689	1 721	143	-	45	10 429
7. Jawa Barat	-	594	321	68	4 657	4 087
8. Banten	-	-	-	-	43	21
9. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	114 502
10. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	5 425
11. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	45 082
Jumlah - Total	16 474	2 815	545	1 108	17 246	961 467

Tabel : 1.21 **Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II , 2008**
Table *Sales of Crumb Rubber Establishments Production by Quality and Province for The Second Semester of 2008*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Penjualan / Sales					
	SIR 3CV	SIR 3L	SIR 3WF	SIR 5	SIR 10	SIR 20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	15 296	188	6	1 008	3 036	172 995
2. Sumatera Barat	-	-	-	-	173	118 090
3. Riau	-	-	-	-	948	79 699
4. Jambi	-	-	-	-	-	135 620
5. Sumatera Selatan	-	297	73	-	7 958	251 275
6. Lampung	668	1 668	139	-	44	10 106
7. Jawa Barat	-	576	312	66	4 513	3 961
8. Banten	-	-	-	-	42	21
9. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	110 952
10. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	5 257
11. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	43 685
Jumlah - Total	15 964	2 729	530	1 074	16 714	931 661

Tabel : 1.22
Table : 1.22

Stok Akhir Produksi Perusahaan Karet Remah Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II , 2008
End Stock of Crumb Rubber Establishments Production by Quality and Province for The Second Semester of 2008

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Stok Akhir / End Stock					
	SIR 3CV	SIR 3L	SIR 3WF	SIR 5	SIR 10	SIR 20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	29 252	90	450	1 192	18 907	19 351
2. Sumatera Barat	-	-	-	11	220	12 882
3. Riau	-	-	-	-	771	7 554
4. Jambi	-	-	-	-	-	14 503
5. Sumatera Selatan	-	1 276	71	-	13 690	25 916
6. Lampung	151	6 562	340	-	51	7 516
7. Jawa Barat	-	1 194	22	4	648	4 842
8. Banten	-	-	-	-	2	1
9. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	16 087
10. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	790
11. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	11 262
Jumlah - Total	29 403	9 122	883	1 207	34 289	120 704

Tabel : 1.23 **Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi , 2008**
Table : *Sales of Crumb Rubber Establishments Production to Overseas by Quality and Province in 2008*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Diekspor Langsung Dari Perusahaan / Exported Directly by Establishments					
	SIR 3CV	SIR 3L	SIR 3WF	SIR 5	SIR 10	SIR 20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	39 584	-	-	1 892	9 879	295 320
2. Sumatera Barat	-	-	-	-	362	292 342
3. Riau	-	-	-	-	1 246	142 672
4. Jambi	-	-	-	-	-	246 848
5. Sumatera Selatan	-	541	59	-	12 765	790 803
6. Lampung	1 336	3 156	263	-	85	20 211
7. Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
8. Banten	-	-	-	-	-	-
9. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	209 522
10. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	8 882
11. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	70 671
Jumlah - Total	40 920	3 697	322	1 892	24 337	2 077 271

Tabel : 1.24
Table : 1.24

Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi , 2008
Sales Value of Crumb Rubber Establishments Production to Overseas by Quality and Province in 2008

(000 Rupiah)

Provinsi/ Province	Diekspor Langsung Dari Perusahaan / Exported Directly by Establishments					
	SIR 3CV	SIR 3L	SIR 3WF	SIR 5	SIR 10	SIR 20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	713 799	-	-	33 104	146 304	5 762 243
2. Sumatera Barat	-	-	-	-	5 361	5 704 137
3. Riau	-	-	-	-	18 453	2 783 797
4. Jambi	-	-	-	-	-	4 816 464
5. Sumatera Selatan	-	6 957	992	-	189 045	15 430 040
6. Lampung	24 091	40 585	4 423	-	1 259	394 354
7. Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
8. Banten	-	-	-	-	-	-
9. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	4 088 165
10. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	173 304
11. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	1 378 923
Jumlah - Total	737 890	47 542	5 416	33 104	360 422	40 531 428

Tabel : 1.25 **Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi , 2008**
Table : *Sales of Crumb Rubber Establishments Production in Domestic by Quality and Province in 2008*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Dijual Dalam Negeri / Domestic Sales					
	SIR 3CV	SIR 3L	SIR 3WF	SIR 5	SIR 10	SIR 20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	625	371	6	-	-	1 930
2. Sumatera Barat	-	-	-	-	-	6 775
3. Riau	-	-	-	-	373	17 045
4. Jambi	-	-	-	-	-	38 092
5. Sumatera Selatan	-	144	70	-	2 941	-
6. Lampung	-	204	13	-	3	-
7. Jawa Barat	-	1 260	736	134	8 868	13 165
8. Banten	-	-	-	-	102	83
9. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	11 043
10. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
11. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	16 656
Jumlah - Total	625	1 979	825	134	12 287	104 789

Tabel **Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi , 2008**

: 1.26

Table **Sales Value of Crumb Rubber Establishments Production in Domestic by Quality and Province in 2008**

(000 Rupiah)

Provinsi/ Province	Dijual Dalam Negeri / Domestic Sales					
	SIR 3CV	SIR 3L	SIR 3WF	SIR 5	SIR 10	SIR 20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	10 930	6 488	105	-	-	33 752
2. Sumatera Barat	-	-	-	-	-	118 483
3. Riau	-	-	-	-	6 523	298 086
4. Jambi	-	-	-	-	-	666 160
5. Sumatera Selatan	-	2 518	1 224	-	50 269	-
6. Lampung	-	3 568	227	-	52	-
7. Jawa Barat	-	15 094	12 871	2 343	155 085	230 232
8. Banten	-	-	-	-	1 784	1 122
9. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	193 122
10. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
11. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	253 759
Jumlah - Total	10 930	27 668	14 428	2 343	213 713	1 794 716

Tabel : 1.27
Table : 1.27

Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I, 2008
Sales of Crumb Rubber Establishments Production to Overseas by Quality and Province for The First Semester of 2008

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Diekspor Langsung Dari Perusahaan / Exported Directly by Establishments					
	SIR 3CV	SIR 3L	SIR 3WF	SIR 5	SIR 10	SIR 20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	24 761	-	-	884	6 843	124 255
2. Sumatera Barat	-	-	-	-	189	181 027
3. Riau	-	-	-	-	439	71 235
4. Jambi	-	-	-	-	-	124 597
5. Sumatera Selatan	-	388	56	-	7 748	539 528
6. Lampung	668	1 591	131	-	41	10 105
7. Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
8. Banten	-	-	-	-	-	-
9. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	105 592
10. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	3 625
11. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	36 631
Jumlah - Total	25 429	1 979	187	884	15 260	1 196 595

Tabel : 1.28
Table : 1.28
Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I, 2008
Sales Value of Crumb Rubber Establishments Production to Overseas by Quality and Province for The First Semester of 2008

(000 Rupiah)

Provinsi/ Province	Diekspor Langsung Dari Perusahaan / Exported Directly by Establishments					
	SIR 3CV	SIR 3L	SIR 3WF	SIR 5	SIR 10	SIR 20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	446 503	-	-	15 467	101 342	2 424 447
2. Sumatera Barat	-	-	-	-	2 799	3 532 174
3. Riau	-	-	-	-	6 501	1 389 928
4. Jambi	-	-	-	-	-	2 431 120
5. Sumatera Selatan	-	4 990	942	-	114 745	10 527 197
6. Lampung	12 046	20 460	2 203	-	607	197 167
7. Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
8. Banten	-	-	-	-	-	-
9. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	2 060 297
10. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	70 731
11. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	714 739
Jumlah - Total	458 549	25 449	3 145	15 467	225 995	23 347 798

Tabel : 1.29 **Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I , 2008**
Table *Sales of Crumb Rubber Establishments Production in Domestic by Quality and Province for The First Semester of 2008*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Dijual Dalam Negeri / Domestic Sales					
	SIR 3CV	SIR 3L	SIR 3WF	SIR 5	SIR 10	SIR 20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	152	183	-	-	-	-
2. Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
3. Riau	-	-	-	-	232	8 783
4. Jambi	-	-	-	-	-	24 723
5. Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
6. Lampung	-	101	6	-	3	-
7. Jawa Barat	-	684	424	68	4 355	9 204
8. Banten	-	-	-	-	60	62
9. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	4 021
10. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
11. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	7 011
Jumlah - Total	152	970	431	68	4 652	53 807

Tabel **Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I, 2008**

: 1.30

Table *Sales Value of Crumb Rubber Establishments Production in Domestic by Quality and Province for The First Semester of 2008*

(000 Rupiah)

Provinsi/ Province	Dijual Dalam Negeri / Domestic Sales					
	SIR 3CV	SIR 3L	SIR 3WF	SIR 5	SIR 10	SIR 20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	2 658	3 200	-	-	-	-
2. Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
3. Riau	-	-	-	-	4 057	153 599
4. Jambi	-	-	-	-	-	432 361
5. Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
6. Lampung	-	1 766	105	-	52	-
7. Jawa Barat	-	8 194	7 415	1 189	76 161	160 961
8. Banten	-	-	-	-	1 049	838
9. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	70 320
10. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
11. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	106 814
Jumlah - Total	2 658	16 964	7 537	1 189	81 355	940 987

Tabel : 1.31 **Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II , 2008**
Table : *Sales of Crumb Rubber Establishments Production to Overseas by Quality and Province for The Second Semester of 2008*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Diekspor Langsung Dari Perusahaan / Exported Directly by Establishments					
	SIR 3CV	SIR 3L	SIR 3WF	SIR 5	SIR 10	SIR 20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	14 823	-	-	1 008	3 036	171 065
2. Sumatera Barat	-	-	-	-	173	111 315
3. Riau	-	-	-	-	807	71 437
4. Jambi	-	-	-	-	-	122 251
5. Sumatera Selatan	-	153	3	-	5 017	251 275
6. Lampung	668	1 565	132	-	44	10 106
7. Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
8. Banten	-	-	-	-	-	-
9. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	103 930
10. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	5 257
11. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	34 040
Jumlah - Total	15 491	1 718	135	1 008	9 077	880 676

Tabel
_____ : 1.32
Table

Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II , 2008
Sales Value of Crumb Rubber Establishments Production to Overseas by Quality and Province for The Second Semester of 2008

(000 Rupiah)

Provinsi/ Province	Diekspor Langsung Dari Perusahaan / Exported Directly by Establishments					
	SIR 3CV	SIR 3L	SIR 3WF	SIR 5	SIR 10	SIR 20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	267 296	-	-	17 637	44 962	3 337 797
2. Sumatera Barat	-	-	-	-	2 562	2 171 963
3. Riau	-	-	-	-	11 951	1 393 869
4. Jambi	-	-	-	-	-	2 385 345
5. Sumatera Selatan	-	1 968	50	-	74 300	4 902 843
6. Lampung	12 046	20 125	2 220	-	652	197 187
7. Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
8. Banten	-	-	-	-	-	-
9. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	2 027 868
10. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	102 574
11. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	664 184
Jumlah - Total	279 342	22 093	2 271	17 637	134 427	17 183 630

Tabel : 1.33 **Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II , 2008**
Table : *Sales of Crumb Rubber Establishments Production in Domestic by Quality and Province for The Second Semester of 2008*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Dijual Dalam Negeri / Domestic Sales					
	SIR 3CV	SIR 3L	SIR 3WF	SIR 5	SIR 10	SIR 20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	473	188	6	-	-	1 930
2. Sumatera Barat	-	-	-	-	-	6 775
3. Riau	-	-	-	-	141	8 262
4. Jambi	-	-	-	-	-	13 369
5. Sumatera Selatan	-	144	70	-	2 941	-
6. Lampung	-	103	7	-	-	-
7. Jawa Barat	-	576	312	66	4 513	3 961
8. Banten	-	-	-	-	42	21
9. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	7 022
10. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
11. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	9 645
Jumlah - Total	473	1 010	394	66	7 635	50 987

Tabel : 1.34
Table : 1.34

Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II , 2008
Sales Value of Crumb Rubber Establishments Production in Domestic by Quality and Province for The Second Semester of 2008

(000 Rupiah)

Provinsi/ Province	Dijual Dalam Negeri / Domestic Sales					
	SIR 3CV	SIR 3L	SIR 3WF	SIR 5	SIR 10	SIR 20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	8 272	3 288	105	-	-	33 752
2. Sumatera Barat	-	-	-	-	-	118 483
3. Riau	-	-	-	-	2 466	144 487
4. Jambi	-	-	-	-	-	233 800
5. Sumatera Selatan	-	2 518	1 224	-	50 269	-
6. Lampung	-	1 801	122	-	-	-
7. Jawa Barat	-	6 900	5 456	1 154	78 924	69 271
8. Banten	-	-	-	-	735	284
9. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	122 802
10. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
11. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	146 944
Jumlah - Total	8 272	17 663	6 890	1 154	133 522	891 671

PERUSAHAAN REMILLING
REMILLING ESTABLISHMENT

<http://www.bps.go.id>

Tabel
_____ : 2.1
Table **Banyaknya Perusahaan Remilling dan Pekerja Menurut Provinsi, 2008**
Number of Remilling Establishments and Workers by Province in 2008

Provinsi/ <i>Province</i>	Banyaknya Perusahaan / <i>Number of Establishments</i>
(1)	(2)
1. Sumatera Utara	10
2. Riau *	5
3. Jawa Barat	13
4. Jawa Tengah	19
5. Jawa Timur	9
6. Banten	2
7. Kalimantan Selatan**	4
Jumlah - <i>Total</i>	62

*) Termasuk (Sumatera Selatan + Bengkulu)
(Including Sumatera Selatan + Bengkulu)

***) Termasuk Kalimantan Barat
(Including Kalimantan Barat)

Tabel
_____ : 2.2
Table

**Produksi dan Pembelian, Pengadaan, Pemakaian, dan Stok Bahan Baku
Perusahaan Remilling Menurut Provinsi , 2008**

*Production and Purchase, Procurement, Consumption, and Stock of Remilling
Establishments Raw Material by Province in 2008*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Stok Awal / Beginning Stock			Produksi dan Pembelian / Production and Purchase		
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	1 036	-	-	5 937	-	-
2. Riau	12 007	100 406	-	63 356	782 519	-
3. Jawa Barat	4 821	625	-	27 625	4 442	-
4. Jawa Tengah	2 398	7 635	-	13 740	56 625	-
5. Jawa Timur	659	287	-	3 775	2 122	-
6. Banten	164	1 252	-	938	9 827	-
7. Kalimantan Selatan	-	2 942	-	-	22 881	-
Jumlah - Total	21 085	113 147	-	115 371	878 415	-

Tabel : 2.2 **Lanjutan**
Table : 2.2 **Continued**

Provinsi/ Province	Pengadaan / Procurement			Pemakaian / Consumption			Stok Akhir / End Stock		
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Sumatera Utara	6 973	-	-	4 979	-	-	1 994	-	-
2. Riau	75 363	882 925	-	57 695	812 875	-	17 668	70 050	-
3. Jawa Barat	32 446	5 067	-	23 165	5 055	-	9 281	11	-
4. Jawa Tengah	16 138	64 260	-	11 522	61 815	-	4 616	2 444	-
5. Jawa Timur	4 434	2 409	-	3 165	2 326	-	1 269	83	-
6. Banten	1 102	11 079	-	786	10 133	-	316	946	-
7. Kalimantan Selatan	-	25 823	-	-	23 817	-	-	2 005	-
Jumlah - Total	136 456	480 252	-	101 312	916 022	-	35 144	75 540	-

Tabel
_____ : 2.3
Table

**Produksi dan Pembelian, Pengadaan, Pemakaian, dan Stok Bahan Baku
Perusahaan Remilling Menurut Provinsi Untuk Semester I , 2008**

*Production and Purchase, Procurement, Consumption, and Stock of Remilling
Establishments Raw Material by Province for The First Semester of 2008*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Stok Awal / Beginning Stock			Produksi dan Pembelian / Production and Purchase		
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	1 036	-	-	2 237	-	-
2. Riau	12 007	100 406	-	37 195	453 411	-
3. Jawa Barat	4 821	625	-	12 882	2 653	-
4. Jawa Tengah	2 398	7 635	-	7 125	34 641	-
5. Jawa Timur	659	287	-	1 611	1 191	-
6. Banten	164	1 252	-	458	4 943	-
7. Kalimantan Selatan	-	2 942	-	-	15 255	-
Jumlah - Total	21 085	113 147	-	61 507	276 807	-

Tabel **Lanjutan**
_____ : 2.3
Table **Continued**

Provinsi/ Province	Pengadaan / Procurement			Pemakaian / Consumption			Stok Akhir / End Stock		
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Sumatera Utara	3 273	-	-	1 876	-	-	1 397	-	-
2. Riau	49 202	553 817	-	35 758	473 558	-	13 445	80 259	-
3. Jawa Barat	17 703	3 278	-	10 802	3 211	-	6 901	66	-
4. Jawa Tengah	9 523	42 276	-	5 974	39 151	-	3 549	3 125	-
5. Jawa Timur	2 270	1 478	-	1 351	1 367	-	919	111	-
6. Banten	622	6 195	-	384	5 098	-	238	1 097	-
7. Kalimantan Selatan	-	18 197	-	-	15 955	-	-	2 242	-
Jumlah - Total	82 592	282 240	-	56 144	538 340	-	26 448	66 496	-

Tabel
_____ : 2.4
Table

**Produksi dan Pembelian, Pengadaan, Pemakaian, dan Stok Bahan Baku
Perusahaan Remilling Menurut Provinsi Untuk Semester II , 2008**

*Production and Purchase, Procurement, Consumption, and Stock of Remilling
Establishments Raw Material by Province for The Second Semester of 2008*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Stok Awal / Beginning Stock			Produksi dan Pembelian / Production and Purchase		
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	1 397	-	-	3 700	-	-
2. Riau	13 445	80 259	-	26 160	329 108	-
3. Jawa Barat	6 901	66	-	14 743	1 789	-
4. Jawa Tengah	3 549	3 125	-	6 615	21 984	-
5. Jawa Timur	919	111	-	2 164	931	-
6. Banten	238	1 097	-	481	4 884	-
7. Kalimantan Selatan	-	2 242	-	-	7 626	-
Jumlah - Total	26 448	86 902	-	53 864	366 320	-

Tabel **Lanjutan**
_____ : 2.4
Table **Continued**

Provinsi/ Province	Pengadaan / Procurement			Pemakaian / Consumption			Stok Akhir / End Stock		
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Sumatera Utara	5 097	-	-	3 103	-	-	1 994	-	-
2. Riau	39 605	409 367	-	21 937	339 317	-	17 668	70 050	-
3. Jawa Barat	21 644	1 855	-	12 363	1 844	-	9 281	11	-
4. Jawa Tengah	10 164	25 109	-	5 548	22 665	-	4 616	2 444	-
5. Jawa Timur	3 083	1 042	-	1 814	958	-	1 269	83	-
6. Banten	719	5 981	-	403	5 035	-	316	946	-
7. Kalimantan Selatan	-	9 868	-	-	7 863	-	-	2 005	-
Jumlah - Total	80 312	453 222	-	45 168	377 682	-	35 144	75 540	-

Tabel
_____ : 2.5
Table **Produksi dan Pembelian Bahan Baku Perusahaan Remilling Menurut Sumber dan Provinsi , 2008**
Production and Purchase of Remilling Establishments Raw Material by Source and Province in 2008

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Produksi Perkebunan Sendiri / Owned Estate's Production			Dibeli Dari / Purchased From						
				Perkebunan Lain / Others Estates			Rakyat / Smallholder			
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1. Sumatera Utara	5 937	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Riau	63 356	782 519	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Jawa Barat	1 389	4 442	-	-	-	-	26 236	-	-	-
4. Jawa Tengah	13 740	24 390	-	-	-	-	-	32 234	-	-
5. Jawa Timur	3 775	2 122	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Banten	938	9 827	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-	22 881	-	-
Jumlah - Total	89 135	823 300	-	-	-	-	19 434	29 792	-	-

Tabel
_____ : 2.6
Table **Produksi dan Pembelian Bahan Baku Perusahaan Remilling Menurut Sumber dan Provinsi Untuk Semester I, 2008**
Production and Purchase of Remilling Establishments Raw Material by Source and Province for The First Semester of 2008

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Produksi Perkebunan Sendiri / Owned Estate's Production			Dibeli Dari / Purchased From						
				Perkebunan Lain / Others Estates			Rakyat / Smallholder			
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1. Sumatera Utara	2 237	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Riau	37 195	453 411	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Jawa Barat	648	2 653	-	-	-	-	12 234	-	-	-
4. Jawa Tengah	7 125	14 921	-	-	-	-	-	19 720	-	-
5. Jawa Timur	1 611	1 191	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Banten	458	4 943	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-	15 255	-	-
Jumlah - Total	49 273	477 120	-	-	-	-	12 234	34 975	-	-

Tabel
_____ : 2.7
Table **Produksi dan Pembelian Bahan Baku Perusahaan Remilling Menurut Sumber dan Provinsi Untuk Semester II , 2008**
Production and Purchase of Remilling Establishments Raw Material by Source and Province for The Second Semester of 2008

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Produksi Perkebunan Sendiri / Owned Estate's Production			Dibeli Dari / Purchased From						
				Perkebunan Lain / Others Estates			Rakyat / Smallholder			
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1. Sumatera Utara	3 700	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Riau	26 160	329 108	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Jawa Barat	741	1 789	-	-	-	-	14 002	-	-	-
4. Jawa Tengah	6 615	9 469	-	-	-	-	-	12 514	-	-
5. Jawa Timur	2 164	931	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Banten	481	4 884	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-	7 626	-	-
Jumlah - Total	39 862	346 180	-	-	-	-	14 002	20 140	-	-

Tabel : 2.8 **Pembelian Bahan Baku Perusahaan Remilling Dari Rakyat Menurut Provinsi, 2008**
Table *Purchase of Remilling Establishments Raw Material from Smallholder by Province In 2008*

Provinsi/ Province	Banyaknya / Quantity (Ton / Tonnes)			Nilai / Value (000 Rp)		
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
2. Riau	-	-	-	-	-	-
3. Jawa Barat	26 236	-	-	227 086	-	-
4. Jawa Tengah	-	32 234	-	-	254 473	-
5. Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
6. Banten	-	-	-	-	-	-
7. Kalimantan Selatan	-	22 881	-	-	204 845	-
Jumlah - Total	26 236	55 115	-	227 086	459 318	-

Tabel : 2.9 **Pembelian Bahan Baku Perusahaan Remilling Dari Rakyat Menurut Provinsi Untuk Semester I, 2008**
Table *Purchase of Remilling Establishments Raw Material from Smallholder by Province for The First Semester of 2008*

Provinsi/ Province	Banyaknya / Quantity (Ton / Tonnes)			Nilai / Value (000 Rp)		
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
2. Riau	-	-	-	-	-	-
3. Jawa Barat	12 234	-	-	105 891	-	-
4. Jawa Tengah	-	19 720	-	-	155 679	-
5. Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
6. Banten	-	-	-	-	-	-
7. Kalimantan Selatan	-	15 255	-	-	136 574	-
Jumlah - Total	12 234	34 975	-	105 891	292 253	-

Tabel : 2.10 **Pembelian Bahan Baku Perusahaan Remilling Dari Rakyat Menurut Provinsi Untuk Semester II , 2008**
Table *Purchase of Remilling Establishments Raw Material from Smallholder by Province for The Second Semester of 2008*

Provinsi/ Province	Banyaknya / Quantity (Ton / Tonnes)			Nilai / Value (000 Rp)		
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
2. Riau	-	-	-	-	-	-
3. Jawa Barat	14 002	-	-	227 086	-	-
4. Jawa Tengah	-	12 514	-	-	254 473	-
5. Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
6. Banten	-	-	-	-	-	-
7. Kalimantan Selatan	-	7 626	-	-	204 845	-
Jumlah - Total	14 002	20 140	-	227 086	459 318	-

Tabel : 2.11 **Stok Awal Produksi Perusahaan Remilling Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi, 2008**
Table *Beginning Stock of Remilling Establishments Production by Quality and Province in 2008*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Stok Awal / Beginning Stock					
	Brown Creepe I	Brown Creepe II	Brown Creepe III	Brown Creepe IV	Compo	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	322	-	-	-	-	-
2. Riau	16 635	-	-	-	-	1 599
3. Jawa Barat	327	-	283	-	-	346
4. Jawa Tengah	1 393	38	162	-	-	426
5. Jawa Timur	30	14	154	-	1	-
6. Banten	-	-	-	-	46	356
7. Kalimantan Selatan	-	-	171	-	-	284
Jumlah - Total	18 707	52	770	-	47	3 011

Tabel : 2.12 **Produksi Perusahaan Remilling Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi, 2008**
Table *Production of Remilling Establishments by Quality and Province in 2008*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Produksi / Production					
	Brown Creepe I	Brown Creepe II	Brown Creepe III	Brown Creepe IV	Compo	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	1 645	-	-	-	-	-
2. Riau	157 637	-	-	-	-	14 192
3. Jawa Barat	2 724	-	2 312	-	-	537
4. Jawa Tengah	4 526	372	1 877	-	-	1 099
5. Jawa Timur	343	121	1 102	-	17	-
6. Banten	-	-	-	-	530	1 315
7. Kalimantan Selatan	-	-	1 980	-	-	966
Jumlah - Total	166 874	493	7 272	-	546	18 109

Tabel : 2.13 **Penjualan Produksi Perusahaan Remilling Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi, 2008**
Table : *Sales of Remilling Establishments Production by Quality and Province in 2008*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Penjualan / Sales					
	Brown Creepe I	Brown Creepe II	Brown Creepe III	Brown Creepe IV	Compo	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	865	-	-	-	-	-
2. Riau	82 893	-	-	-	-	7 463
3. Jawa Barat	1 433	-	1 216	-	-	282
4. Jawa Tengah	3 086	195	987	-	-	578
5. Jawa Timur	180	63	580	-	9	-
6. Banten	-	-	-	-	154	692
7. Kalimantan Selatan	-	-	1 041	-	-	508
Jumlah - Total	88 456	433	6 399	-	481	15 936

Tabel : 2.14
Table : 2.14

Stok Akhir Produksi Perusahaan Remilling Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi, 2008
End Stock of Remilling Establishments Production by Quality and Province in 2008

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Stok Akhir / End Stock					
	Brown Creepe I	Brown Creepe II	Brown Creepe III	Brown Creepe IV	Compo	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	1 102	-	-	-	-	-
2. Riau	91 379	-	-	-	-	8 328
3. Jawa Barat	1 618	-	1 379	-	-	601
4. Jawa Tengah	2 833	214	1 052	-	-	947
5. Jawa Timur	193	72	677	-	9	-
6. Banten	-	-	-	-	422	979
7. Kalimantan Selatan	-	-	1 110	-	-	742
Jumlah - Total	97 125	286	4 218	-	430	11 597

Tabel : 2.15 **Stok Awal Produksi Perusahaan Remilling Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I, 2008**
Table *Beginning Stock of Remilling Establishments Production by Quality and Province for The First Semester of 2008*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Stok Awal / Beginning Stock					
	Brown Creepe I	Brown Creepe II	Brown Creepe III	Brown Creepe IV	Compo	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	322	-	-	-	-	-
2. Riau	16 635	-	-	-	-	1 599
3. Jawa Barat	327	-	283	-	-	346
4. Jawa Tengah	1 393	38	162	-	-	426
5. Jawa Timur	30	14	154	-	1	-
6. Banten	-	-	-	-	46	356
7. Kalimantan Selatan	-	-	171	-	-	284
Jumlah - Total	18 707	52	770	-	47	3 011

Tabel : 2.16
Table : 2.16

Produksi Perusahaan Remilling Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I, 2008
Production of Remilling Establishments by Quality and Province for The First Semester of 2008

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Produksi / Production					
	Brown Creepe I	Brown Creepe II	Brown Creepe III	Brown Creepe IV	Compo	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	635	-	-	-	-	-
2. Riau	106 479	-	-	-	-	7 746
3. Jawa Barat	1 677	-	886	-	-	411
4. Jawa Tengah	3 043	182	1 274	-	-	588
5. Jawa Timur	274	42	532	-	17	-
6. Banten	-	-	-	-	189	696
7. Kalimantan Selatan	-	-	661	-	-	397
Jumlah - Total	112 108	225	3 353	-	206	9 838

Tabel : 2.17
Table : 2.17
Penjualan Produksi Perusahaan Remilling Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I, 2008
Sales of Remilling Establishments Production by Quality and Province for The First Semester of 2008

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Penjualan / Sales					
	Brown Creepe I	Brown Creepe II	Brown Creepe III	Brown Creepe IV	Compo	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	334	-	-	-	-	-
2. Riau	55 992	-	-	-	-	4 073
3. Jawa Barat	881	-	466	-	-	216
4. Jawa Tengah	2 031	96	670	-	-	309
5. Jawa Timur	144	22	280	-	9	-
6. Banten	-	-	-	-	23	366
7. Kalimantan Selatan	-	-	348	-	-	209
Jumlah - Total	59 383	118	1 764	-	32	5 172

Tabel : 2.18
Table : 2.18
Stok Akhir Produksi Perusahaan Remilling Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I, 2008
End Stock of Remilling Establishments Production by Quality and Province for The First Semester of 2008

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Stok Akhir / End Stock					
	Brown Creepe I	Brown Creepe II	Brown Creepe III	Brown Creepe IV	Compo	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	623	-	-	-	-	-
2. Riau	67 122	-	-	-	-	5 272
3. Jawa Barat	1 122	-	703	-	-	541
4. Jawa Tengah	2 404	125	766	-	-	705
5. Jawa Timur	160	34	406	-	9	-
6. Banten	-	-	-	-	212	686
7. Kalimantan Selatan	-	-	485	-	-	473
Jumlah - Total	71 432	159	2 359	-	221	7 677

Tabel : 2.19 **Stok Awal Produksi Perusahaan Remilling Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II , 2008**
Table *Beginning Stock of Remilling Establishments Production by Quality and Province for The Second Semester of 2008*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Stok Awal / Beginning Stock					
	Brown Creepe I	Brown Creepe II	Brown Creepe III	Brown Creepe IV	Compo	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	623	-	-	-	-	-
2. Riau	67 122	-	-	-	-	5 272
3. Jawa Barat	1 122	-	703	-	-	541
4. Jawa Tengah	2 404	125	766	-	-	705
5. Jawa Timur	160	34	406	-	9	-
6. Banten	-	-	-	-	212	686
7. Kalimantan Selatan	-	-	485	-	-	473
Jumlah - Total	71 432	159	2 359	-	221	7 677

Tabel : 2.20
Table : 2.20

Produksi Perusahaan Remilling Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II, 2008
Production of Remilling Establishments by Quality and Province for The Second Semester of 2008

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Produksi / Production					
	Brown Creepe I	Brown Creepe II	Brown Creepe III	Brown Creepe IV	Compo	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	1 009	-	-	-	-	-
2. Riau	51 158	-	-	-	-	6 446
3. Jawa Barat	1 047	-	1 426	-	-	126
4. Jawa Tengah	1 483	189	603	-	-	511
5. Jawa Timur	68	79	570	-	-	-
6. Banten	-	-	-	-	341	620
7. Kalimantan Selatan	-	-	1 319	-	-	568
Jumlah - Total	54 766	268	3 919	-	341	8 272

Tabel : 2.21 **Penjualan Produksi Perusahaan Remilling Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II, 2008**
Table : *Sales of Remilling Establishments Production by Quality and Province for The Second Semester of 2008*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Penjualan / Sales					
	Brown Creepe I	Brown Creepe II	Brown Creepe III	Brown Creepe IV	Compo	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	531	-	-	-	-	-
2. Riau	26 901	-	-	-	-	3 390
3. Jawa Barat	552	-	750	-	-	66
4. Jawa Tengah	1 054	100	317	-	-	269
5. Jawa Timur	36	41	300	-	-	-
6. Banten	-	-	-	-	131	326
7. Kalimantan Selatan	-	-	693	-	-	299
Jumlah - Total	29 073	141	2 060	-	131	4 351

Tabel : 2.22
Table : 2.22

Stok Akhir Produksi Perusahaan Remilling Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II, 2008
End Stock of Remilling Establishments Production by Quality and Province for The Second Semester of 2008

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Stok Akhir / End Stock					
	Brown Creepe I	Brown Creepe II	Brown Creepe III	Brown Creepe IV	Compo	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	1 102	-	-	-	-	-
2. Riau	91 379	-	-	-	-	8 328
3. Jawa Barat	1 618	-	1 379	-	-	601
4. Jawa Tengah	2 833	214	1 052	-	-	947
5. Jawa Timur	193	72	677	-	9	-
6. Banten	-	-	-	-	422	979
7. Kalimantan Selatan	-	-	1 110	-	-	742
Jumlah - Total	97 125	286	4 218	-	430	11 597

Tabel : 2.23 **Penjualan Produksi Perusahaan Remilling Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi , 2008**
Table *Sales of Remilling Establishments Production to Overseas by Quality and Province in 2008*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Diekspor Langsung Dari Perusahaan / Exported Directly by Establishments					
	Brown Creepe I	Brown Creepe II	Brown Creepe III	Brown Creepe IV	Compo	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
2. Riau	-	-	-	-	-	-
3. Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
4. Jawa Tengah	706	-	-	-	-	-
5. Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
6. Banten	-	-	-	-	-	-
7. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
Jumlah - Total	706	-	-	-	-	-

Tabel : 2.24
Table : 2.24

Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Remilling Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi, 2008
Sales Value of Remilling Establishments Production to Overseas by Quality and Province in 2008

(000 Rupiah)

Provinsi/ Province	Diekspor Langsung Dari Perusahaan / Exported Directly by Establishments					
	Brown Creepe I	Brown Creepe II	Brown Creepe III	Brown Creepe IV	Compo	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
2. Riau	-	-	-	-	-	-
3. Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
4. Jawa Tengah	12 277	-	-	-	-	-
5. Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
6. Banten	-	-	-	-	-	-
7. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
Jumlah - Total	12 277	-	-	-	-	-

Tabel : 2.25 **Penjualan Produksi Perusahaan Remilling Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi , 2008**
Table : *Sales of Remilling Establishments Production in Domestic by Quality and Province in 2008*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Dijual Dalam Negeri / Domestic Sales					
	Brown Creepe I	Brown Creepe II	Brown Creepe III	Brown Creepe IV	Compo	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	865	-	-	-	-	-
2. Riau	82 893	-	-	-	-	7 463
3. Jawa Barat	1 433	-	1 216	-	-	282
4. Jawa Tengah	2 380	195	987	-	-	578
5. Jawa Timur	180	63	580	-	9	-
6. Banten	-	-	-	-	154	692
7. Kalimantan Selatan	-	-	1 041	-	-	508
Jumlah - Total	87 750	259	3 824	-	163	9 523

Tabel : 2.26
Table : 2.26

Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Remilling Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi , 2008
Sales Value of Remilling Establishments Production in Domestic by Quality and Province in 2008

(000 Rupiah)

Provinsi/ Province	Dijual Dalam Negeri / Domestic Sales					
	Brown Creepe I	Brown Creepe II	Brown Creepe III	Brown Creepe IV	Compo	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	12 251	-	-	-	-	-
2. Riau	1 042 213	-	-	-	-	132 679
3. Jawa Barat	20 302	-	24 069	-	-	5 004
4. Jawa Tengah	31 744	3 431	17 346	-	-	10 153
5. Jawa Timur	2 338	1 111	10 123	-	157	-
6. Banten	-	-	-	-	2 675	12 006
7. Kalimantan Selatan	-	-	17 962	-	-	8 764
Jumlah - Total	1 108 849	4 542	69 500	-	2 831	168 607

Tabel : 2.27 **Penjualan Produksi Perusahaan Remilling Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I, 2008**
Table : *Sales of Remilling Establishments Production to Overseas by Quality and Province for The First Semester of 2008*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Diekspor Langsung Dari Perusahaan / Exported Directly by Establishments					
	Brown Creepe I	Brown Creepe II	Brown Creepe III	Brown Creepe IV	Compo	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
2. Riau	-	-	-	-	-	-
3. Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
4. Jawa Tengah	431	-	-	-	-	-
5. Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
6. Banten	-	-	-	-	-	-
7. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
Jumlah - Total	431	-	-	-	-	-

Tabel : 2.28
Table : 2.28

Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Remilling Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I, 2008
Sales Value of Remilling Establishments Production to Overseas by Quality and Province for The First Semester of 2008

(000 Rupiah)

Provinsi/ Province	Diekspor Langsung Dari Perusahaan / Exported Directly by Establishments					
	Brown Creepe I	Brown Creepe II	Brown Creepe III	Brown Creepe IV	Compo	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
2. Riau	-	-	-	-	-	-
3. Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
4. Jawa Tengah	7 496	-	-	-	-	-
5. Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
6. Banten	-	-	-	-	-	-
7. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
Jumlah - Total	7 496	-	-	-	-	-

Tabel : 2.29 **Penjualan Produksi Perusahaan Remilling Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I , 2008**
Table : *Sales of Remilling Establishments Production in Domestic by Quality and Province for The First Semester of 2008*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Dijual Dalam Negeri / Domestic Sales					
	Brown Creepe I	Brown Creepe II	Brown Creepe III	Brown Creepe IV	Compo	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	334	-	-	-	-	-
2. Riau	55 992	-	-	-	-	4 073
3. Jawa Barat	881	-	466	-	-	216
4. Jawa Tengah	1 600	96	670	-	-	309
5. Jawa Timur	144	22	280	-	9	-
6. Banten	-	-	-	-	23	366
7. Kalimantan Selatan	-	-	348	-	-	209
Jumlah - Total	58 952	118	1 764	-	32	5 172

Tabel : 2.30
Table : 2.30

Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Remilling Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I , 2008
Sales Value of Remilling Establishments Production in Domestic by Quality and Province for The First Semester of 2008

(000 Rupiah)

Provinsi/ Province	Dijual Dalam Negeri / Domestic Sales					
	Brown Creepe I	Brown Creepe II	Brown Creepe III	Brown Creepe IV	Compo	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	4 733	-	-	-	-	-
2. Riau	703 985	-	-	-	-	72 411
3. Jawa Barat	12 488	-	9 225	-	-	3 827
4. Jawa Tengah	21 349	1 679	11 781	-	-	5 428
5. Jawa Timur	1 872	388	4 884	-	157	-
6. Banten	-	-	-	-	404	6 345
7. Kalimantan Selatan	-	-	6 001	-	-	3 599
Jumlah - Total	744 427	2 067	31 892	-	561	91 610

Tabel
_____ : 2.31
Table **Penjualan Produksi Perusahaan Remilling Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II , 2008**
Sales of Remilling Establishments Production to Overseas by Quality and Province for The Second Semester of 2008

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Diekspor Langsung Dari Perusahaan / Exported Directly by Establishments					
	Brown Creepe I	Brown Creepe II	Brown Creepe III	Brown Creepe IV	Compo	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
2. Riau	-	-	-	-	-	-
3. Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
4. Jawa Tengah	275	-	-	-	-	-
5. Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
6. Banten	-	-	-	-	-	-
7. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
Jumlah – Total	275	-	-	-	-	-

Tabel : 2.32 **Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Remilling Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II , 2008**
Table *Sales Value of Remilling Establishments Production to Overseas by Quality and Province for The Second Semester of 2008*

(000 Rupiah)

Provinsi/ Province	Diekspor Langsung Dari Perusahaan / Exported Directly by Establishments					
	Brown Creepe I	Brown Creepe II	Brown Creepe III	Brown Creepe IV	Compo	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
2. Riau	-	-	-	-	-	-
3. Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
4. Jawa Tengah	4 781	-	-	-	-	-
5. Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
6. Banten	-	-	-	-	-	-
7. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
Jumlah - Total	4 781	-	-	-	-	-

Tabel : 2.33 **Penjualan Produksi Perusahaan Remilling Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II , 2008**
Table : *Sales of Remilling Establishments Production in Domestic by Quality and Province for The Second Semester of 2008*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Dijual Dalam Negeri / Domestic Sales					
	Brown Creepe I	Brown Creepe II	Brown Creepe III	Brown Creepe IV	Compo	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	531	-	-	-	-	-
2. Riau	26 901	-	-	-	-	3 390
3. Jawa Barat	552	-	750	-	-	66
4. Jawa Tengah	779	100	317	-	-	269
5. Jawa Timur	36	41	300	-	-	-
6. Banten	-	-	-	-	131	326
7. Kalimantan Selatan	-	-	693	-	-	299
Jumlah - Total	28 798	141	2 060	-	131	4 351

Tabel : 2.34
Table : 2.34

Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Remilling Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II , 2008
Sales Value of Remilling Establishments Production in Domestic by Quality and Province for The Second Semester of 2008

(000 Rupiah)

Provinsi/ Province	Dijual Dalam Negeri / Domestic Sales					
	Brown Creepe I	Brown Creepe II	Brown Creepe III	Brown Creepe IV	Compo	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	7 518	-	-	-	-	-
2. Riau	338 228	-	-	-	-	60 268
3. Jawa Barat	7 814	-	14 843	-	-	1 177
4. Jawa Tengah	10 395	1 752	5 565	-	-	4 725
5. Jawa Timur	466	723	5 239	-	-	-
6. Banten	-	-	-	-	2 270	5 661
7. Kalimantan Selatan	-	-	11 961	-	-	5 166
Jumlah - Total	364 422	2 476	37 608	-	2 270	76 996

PERUSAHAAN RUMAH ASAP
SMOKE HOUSE ESTABLISHMENT

<http://www.bps.go.id>

Tabel : 3.1 **Banyaknya Perusahaan Rumah Asap Menurut Provinsi , 2008**
Table : *Number of Smoke House Establishments by Province in 2008*

Provinsi/ Province	Banyaknya Perusahaan / Number of Establishments
(1)	(2)
1. Sumatera Utara	6
2. Riau	1
3. Sumatera Selatan	1
4. Lampung	3
5. Jawa Barat	31
6. Jawa Tengah	17
7. Jawa Timur	23
8. Banten	7
9. Kalimantan Selatan*	4
Jumlah - Total	93

*) Termasuk Kalimantan Barat
(Including Kalimantan Barat)

Tabel : 3.2 **Produksi dan Pembelian, Pengadaan, Pemakaian dan Stok Bahan Baku Perusahaan Rumah Asap Menurut Provinsi, 2008**
Table *Production and Purchase, Procurement, Consumption and Stock of Smoke House Establishments Raw Material by Province in 2008*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Stok Awal / Beginning Stock			Produksi dan Pembelian / Production and Purchase		
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	1 795	-	-	182 681	-	-
2. Riau	44	-	-	4 490	-	-
3. Sumatera Selatan	1 253	-	-	127 653	-	-
4. Lampung	447	-	-	45 592	-	-
5. Jawa Barat	2 928	625	-	298 269	63 673	-
6. Jawa Tengah	2 880	126	-	293 379	12 745	-
7. Jawa Timur	1 150	-	-	117 195	-	-
8. Banten	152	-	-	15 478	-	-
9. Kalimantan Selatan	68	-	-	6 954	-	-
Jumlah - Total	10 717	751	-	1 091 691	76 418	-

Tabel : 3.2 **Lanjutan**
Table : 3.2 **Continued**

Provinsi/ Province	Pengadaan / Procurement			Pemakaian / Consumption			Stok Akhir / End Stock		
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Sumatera Utara	184 476	-	-	181 195	-	-	3 281	-	-
2. Riau	4 534	-	-	4 459	-	-	75	-	-
3. Sumatera Selatan	128 906	-	-	126 446	-	-	2 460	-	-
4. Lampung	46 039	-	-	45 162	-	-	877	-	-
5. Jawa Barat	301 197	64 298	-	295 501	63 071	-	5 697	1 227	-
6. Jawa Tengah	296 259	12 871	-	290 661	12 699	-	5 597	171	-
7. Jawa Timur	118 345	-	-	116 093	-	-	2 251	-	-
8. Banten	15 630	-	-	15 331	-	-	298	-	-
9. Kalimantan Selatan*	7 022	-	-	6 888	-	-	133	-	-
Jumlah - Total	1 102 408	77 169	-	1 081 737	75 771	-	20 671	1 398	-

Tabel : 3.3 **Produksi dan Pembelian, Pengadaan, Pemakaian dan Stok Bahan Baku Perusahaan Rumah Asap Menurut Provinsi Untuk Semester I, 2008**
Table *Production and Purchase, Procurement, Consumption and Stock of Smoke House Establishments Raw Material by Province for The First Semester of 2008*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Stok Awal / Beginning Stock			Produksi dan Pembelian / Production and Purchase		
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	1 795	-	-	88 849	-	-
2. Riau	44	-	-	2 318	-	-
3. Sumatera Selatan	1 253	-	-	69 010	-	-
4. Lampung	447	-	-	23 088	-	-
5. Jawa Barat	2 928	625	-	179 178	37 850	-
6. Jawa Tengah	2 880	126	-	152 785	4 198	-
7. Jawa Timur	1 150	-	-	65 122	-	-
8. Banten	152	-	-	7 958	-	-
9. Kalimantan Selatan*	68	-	-	5 604	-	-
Jumlah - Total	10 717	751	-	593 912	42 048	-

Tabel : 3.3 **Lanjutan**
Table : 3.3 **Continued**

Provinsi/ Province	Pengadaan / Procurement			Pemakaian / Consumption			Stok Akhir / End Stock		
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Sumatera Utara	90 644	-	-	88 250	-	-	2 394	-	-
2. Riau	2 362	-	-	2 307	-	-	54	-	-
3. Sumatera Selatan	70 263	-	-	68 357	-	-	1 906	-	-
4. Lampung	23 535	-	-	22 871	-	-	665	-	-
5. Jawa Barat	182 106	38 475	-	177 535	37 492	-	4 571	983	-
6. Jawa Tengah	155 665	4 324	-	151 397	4 233	-	4 269	91	-
7. Jawa Timur	66 272	-	-	64 514	-	-	1 758	-	-
8. Banten	8 110	-	-	7 883	-	-	227	-	-
9. Kalimantan Selatan*	5 672	-	-	5 551	-	-	121	-	-
Jumlah - Total	604 629	42 799	-	588 664	41 725	-	15 965	1 074	-

Tabel : 3.4 **Produksi dan Pembelian, Pengadaan, Pemakaian dan Stok Bahan Baku Perusahaan Rumah Asap Menurut Provinsi Untuk Semester II, 2008**
Table *Production and Purchase, Procurement, Consumption and Stock of Smoke House Establishments Raw Material by Province for The Second Semester of 2008*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Stok Awal / Beginning Stock			Produksi dan Pembelian / Production and Purchase		
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	2 394	-	-	93 832	-	-
2. Riau	54	-	-	2 173	-	-
3. Sumatera Selatan	1 906	-	-	58 643	-	-
4. Lampung	665	-	-	22 504	-	-
5. Jawa Barat	4 571	983	-	119 092	25 823	-
6. Jawa Tengah	4 269	91	-	140 594	8 547	-
7. Jawa Timur	1 758	-	-	52 073	-	-
8. Banten	227	-	-	7 520	-	-
9. Kalimantan Selatan*	121	-	-	1 350	-	-
Jumlah - Total	15 965	1 074	-	497 779	34 370	-

Tabel : 3.4 **Lanjutan**
Table : 3.4 **Continued**

Provinsi/ Province	Pengadaan / Procurement			Pemakaian / Consumption			Stok Akhir / End Stock		
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Sumatera Utara	96 226	-	-	92 945	-	-	3 281	-	-
2. Riau	2 227	-	-	2 152	-	-	75	-	-
3. Sumatera Selatan	60 549	-	-	58 088	-	-	2 461	-	-
4. Lampung	23 169	-	-	22 291	-	-	877	-	-
5. Jawa Barat	123 663	26 806	-	117 967	25 580	-	5 696	1 227	-
6. Jawa Tengah	144 862	8 638	-	139 265	8 466	-	5 597	171	-
7. Jawa Timur	53 831	-	-	51 580	-	-	2 251	-	-
8. Banten	7 747	-	-	7 448	-	-	298	-	-
9. Kalimantan Selatan*	1 471	-	-	1 337	-	-	133	-	-
Jumlah - Total	513 744	35 444	-	493 073	34 046	-	20 671	1 398	-

Tabel
_____ : 3.5
Table **Produksi dan Pembelian Bahan Baku Perusahaan Rumah Asap Menurut Sumber dan Provinsi , 2008**
Production and Purchase of Smoke House Establishments Raw Material by Source and Province in 2008

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Produksi Perkebunan Sendiri / Owned Estate's Production			Dibeli Dari / Purchased From						
				Perkebunan Lain / Others Estates			Rakyat / Smallholder			
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1. Sumatera Utara	182 681	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Riau	4 490	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Sumatera Selatan	127 653	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Lampung	45 592	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Jawa Barat	298 269	63 673	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Jawa Tengah	293 379	12 745	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Jawa Timur	117 195	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Banten	15 478	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Kalimantan Selatan*	6 954	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah - Total	1 091 691	76 418	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel
_____ : 3.6
Table **Produksi dan Pembelian Bahan Baku Perusahaan Rumah Asap Menurut Sumber dan Provinsi Untuk Semester I, 2008**
Production and Purchase of Smoke House Establishments Raw Material by Source and Province for The First Semester of 2008

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Produksi Perkebunan Sendiri / Owned Estate's Production			Dibeli Dari / Purchased From						
				Perkebunan Lain / Others Estates			Rakyat / Smallholder			
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1. Sumatera Utara	88 849	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Riau	2 318	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Sumatera Selatan	69 010	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Lampung	23 088	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Jawa Barat	179 178	37 850	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Jawa Tengah	152 785	4 198	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Jawa Timur	65 122	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Banten	7 958	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Kalimantan Selatan*	5 604	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah - Total	593 912	42 048	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel
_____ : 3.7
Table **Produksi dan Pembelian Bahan Baku Perusahaan Rumah Asap Menurut Sumber dan Provinsi Untuk Semester II , 2008**
Production and Purchase of Smoke House Establishments Raw Material by Source and Province for The Second Semester of 2008

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Produksi Perkebunan Sendiri / Owned Estate's Production			Dibeli Dari / Purchased From						
				Perkebunan Lain / Others Estates			Rakyat / Smallholder			
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1. Sumatera Utara	93 832	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Riau	2 173	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Sumatera Selatan	58 643	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Lampung	22 504	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Jawa Barat	119 092	25 823	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Jawa Tengah	140 594	8 547	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Jawa Timur	52 073	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Banten	7 520	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Kalimantan Selatan*	1 350	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah - Total	497 779	34 370	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel : 3.8
Table : *Beginning Stock of Smoke House Establishments Production by Quality and Province in 2008*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Stok Awal / Beginning Stock						
	RSS I	RSS II	RSS III	RSS IV	Cutting	Skimming	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera Utara	4,067	23	144	25	231	-	-
2. Riau	107	-	1	1	1	-	-
3. Sumatera Selatan	2,261	13	268	14	106	-	-
4. Lampung	1,105	31	108	8	62	-	-
5. Jawa Barat	5,072	166	713	167	231	-	-
6. Jawa Tengah	5,445	124	43	12	76	118	-
7. Jawa Timur	1,567	159	626	2	133	-	-
8. Banten	92	-	-	-	29	-	-
9. Kalimantan Selatan*	114	10	-	-	52	-	-
Jumlah - Total	19,830	526	1,903	229	921	118	-

Tabel : 3.9 **Produksi Perusahaan Rumah Asap Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi, 2008**
Table *Production of Smoke House Establishments by Quality and Province in 2008*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Produksi / Production						
	RSS I	RSS II	RSS III	RSS IV	Cutting	Skimming	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera Utara	43 952	50	1 890	170	3 117	-	45 590
2. Riau	1 307	-	-	5	-	-	1 443
3. Sumatera Selatan	26 070	81	4 016	96	886	-	25 780
4. Lampung	12 922	55	1 328	53	501	-	14 282
5. Jawa Barat	57 660	996	10 465	39	2 425	-	5 554
6. Jawa Tengah	60 215	153	614	15	1 031	-	2 920
7. Jawa Timur	18 444	768	9 396	11	1 801	-	2 959
8. Banten	1 115	-	-	3	231	-	667
9. Kalimantan Selatan*	1 382	50	-	3	701	-	687
Jumlah - Total	223 067	2 153	27 710	394	10 692	-	99 881

Tabel : 3.10 **Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi , 2008**
Table : *Sales of Smoke House Establishments Production by Quality and Province in 2008*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Penjualan / Sales						
	RSS I	RSS II	RSS III	RSS IV	Cutting	Skimming	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera Utara	32 557	37	1 400	126	2 309	-	33 770
2. Riau	968	-	-	4	-	-	1 069
3. Sumatera Selatan	19 311	60	2 975	71	656	-	19 096
4. Lampung	9 572	41	984	39	371	-	10 579
5. Jawa Barat	42 711	738	7 752	29	1 796	-	4 114
6. Jawa Tengah	44 604	113	455	11	764	-	2 163
7. Jawa Timur	13 662	569	6 960	8	1 334	-	2 192
8. Banten	826	-	-	2	171	-	494
9. Kalimantan Selatan*	1 024	37	-	2	519	-	509
Jumlah - Total	165 235	1 595	20 526	292	7 920	-	73 986

Tabel : 3.11 **Stok Akhir Produksi Perusahaan Rumah Asap Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi , 2008**
Table *End Stock of Smoke House Establishments Production by Quality and Province in 2008*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Stok Akhir / End Stock						
	RSS I	RSS II	RSS III	RSS IV	Cutting	Skimming	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera Utara	15 462	36	634	69	1 039	-	11 820
2. Riau	446	-	1	2	1	-	374
3. Sumatera Selatan	9 020	34	1 309	39	336	-	6 684
4. Lampung	4 455	45	452	22	192	-	3 703
5. Jawa Barat	20 021	424	3 426	177	860	-	1 440
6. Jawa Tengah	21 056	164	202	16	343	118	757
7. Jawa Timur	6 349	358	3 062	5	600	-	767
8. Banten	381	-	-	1	89	-	173
9. Kalimantan Selatan*	472	23	-	1	234	-	178
Jumlah - Total	77 662	1 084	9 087	331	3 693	118	25 895

Tabel : 3.12 **Stok Awal Produksi Perusahaan Rumah Asap Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I , 2008**
Table *Beginning Stock of Smoke House Production Establishments by Quality and Province for The First Semester of 2008*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Stok Awal / Beginning Stock						
	RSS I	RSS II	RSS III	RSS IV	Cutting	Skimming	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera Utara	4 067	23	144	25	231	-	-
2. Riau	107	-	1	1	1	-	-
3. Sumatera Selatan	2 261	13	268	14	106	-	-
4. Lampung	1 105	31	108	8	62	-	-
5. Jawa Barat	5 072	166	713	167	231	-	-
6. Jawa Tengah	5 445	124	43	12	76	118	-
7. Jawa Timur	1 567	159	626	2	133	-	-
8. Banten	92	-	-	-	29	-	-
9. Kalimantan Selatan*	114	10	-	-	52	-	-
Jumlah - Total	19 830	526	1 903	229	921	118	-

Tabel : 3.13 **Produksi Perusahaan Rumah Asap Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I, 2008**
Table *Production of Smoke House Establishments by Quality and Province for The First Semester of 2008*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Produksi / Production						
	RSS I	RSS II	RSS III	RSS IV	Cutting	Skimming	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera Utara	21 594	26	948	-	185	-	-
2. Riau	669	-	-	-	-	-	-
3. Sumatera Selatan	14 793	57	2 882	-	593	-	-
4. Lampung	6 523	29	681	-	246	-	-
5. Jawa Barat	51 404	471	3 855	13	761	-	-
6. Jawa Tengah	21 112	46	357	4	1 031	-	-
7. Jawa Timur	13 000	768	9 396	-	1 801	-	-
8. Banten	566	-	-	-	77	-	-
9. Kalimantan Selatan*	817	38	-	-	316	-	-
Jumlah - Total	118 017	2 928	13 282	423	4 207	-	-

Tabel : 3.14 **Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I, 2008**
Table : *Sales of Smoke House Establishments Production by Quality and Province for The First Semester of 2008*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Penjualan / Sales						
	RSS I	RSS II	RSS III	RSS IV	Cutting	Skimming	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera Utara	15 996	19	702	-	137	-	-
2. Riau	495	-	-	-	-	-	-
3. Sumatera Selatan	10 958	42	2 135	-	439	-	-
4. Lampung	4 832	21	504	-	182	-	-
5. Jawa Barat	38 077	349	2 855	9	564	-	-
6. Jawa Tengah	15 638	34	264	3	764	-	-
7. Jawa Timur	9 629	569	6 960	-	1 334	-	-
8. Banten	419	-	-	-	57	-	-
9. Kalimantan Selatan*	605	28	-	-	234	-	-
Jumlah - Total	96 650	1 063	13 421	12	3 711	-	-

Tabel : 3.15 **Stok Akhir Produksi Perusahaan Rumah Asap Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I, 2008**
Table *End Stock of Smoke House Establishments Production by Quality and Province for The First Semester of 2008*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Stok Akhir / End Stock						
	RSS I	RSS II	RSS III	RSS IV	Cutting	Skimming	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera Utara	9 666	30	390	25	279	-	-
2. Riau	280	-	1	1	1	-	-
3. Sumatera Selatan	6 096	28	1 015	14	260	-	-
4. Lampung	2 796	38	284	8	126	-	-
5. Jawa Barat	18 399	288	1 712	170	428	-	-
6. Jawa Tengah	10 918	136	135	13	343	118	-
7. Jawa Timur	4 937	358	3 062	2	600	-	-
8. Banten	239	-	-	-	49	-	-
9. Kalimantan Selatan*	326	20	-	-	134	-	-
Jumlah - Total	12 220	402	1 264	160	499	118	-

Tabel : 3.16
Table : *Beginning Stock of Smoke House Establishments Production by Quality and Province for The Second Semester of 2008*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Stok Awal / Beginning Stock						
	RSS I	RSS II	RSS III	RSS IV	Cutting	Skimming	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera Utara	9 666	30	390	25	279	-	-
2. Riau	280	-	1	1	1	-	-
3. Sumatera Selatan	6 096	28	1 015	14	260	-	-
4. Lampung	2 796	38	284	8	126	-	-
5. Jawa Barat	18 399	288	1 712	170	428	-	-
6. Jawa Tengah	10 918	136	135	13	343	118	-
7. Jawa Timur	4 937	358	3 062	2	600	-	-
8. Banten	239	-	-	-	49	-	-
9. Kalimantan Selatan*	326	20	-	-	134	-	-
Jumlah - Total	53 658	898	6 600	233	2 220	118	-

Tabel : 3.17 **Produksi Perusahaan Rumah Asap Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II , 2008**
Table *Production of Smoke House Establishments by Quality and Province for The Second Semester of 2008*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Produksi / Production						
	RSS I	RSS II	RSS III	RSS IV	Cutting	Skimming	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera Utara	22 358	24	942	170	2 932	-	45 590
2. Riau	638	-	-	5	-	-	1 443
3. Sumatera Selatan	11 277	24	1 134	96	293	-	25 780
4. Lampung	6 399	27	648	53	255	-	14 282
5. Jawa Barat	6 255	525	6 610	26	1 663	-	5 554
6. Jawa Tengah	39 103	106	258	11	-	-	2 920
7. Jawa Timur	5 444	-	-	11	-	-	2 959
8. Banten	549	-	-	3	154	-	667
9. Kalimantan Selatan*	565	12	-	3	385	-	687
Jumlah - Total	83 684	1 377	7 033	764	4 627	-	105 325

Tabel : 3.18 **Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II , 2008**
Table *Sales of Smoke House Establishments Production by Quality and Province for The Second Semester of 2008*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Penjualan / Sales						
	RSS I	RSS II	RSS III	RSS IV	Cutting	Skimming	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera Utara	16 561	18	698	126	2 172	-	33 770
2. Riau	473	-	-	4	-	-	1 069
3. Sumatera Selatan	8 353	18	840	71	217	-	19 096
4. Lampung	4 740	20	480	39	189	-	10 579
5. Jawa Barat	4 634	389	4 897	20	1 232	-	4 114
6. Jawa Tengah	28 966	79	191	8	-	-	2 163
7. Jawa Timur	4 033	-	-	8	-	-	2 192
8. Banten	407	-	-	2	114	-	494
9. Kalimantan Selatan*	419	9	-	2	285	-	509
Jumlah - Total	68 585	532	7 105	280	4 209	-	73 986

Tabel : 3.19 **Stok Akhir Produksi Perusahaan Rumah Asap Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II , 2008**
Table *End Stock of Smoke House Establishments Production by Quality and Province for The Second Semester of 2008*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Stok Akhir / End Stock						
	RSS I	RSS II	RSS III	RSS IV	Cutting	Skimming	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera Utara	15 462	36	634	69	1 039	-	11 820
2. Riau	446	-	1	2	1	-	374
3. Sumatera Selatan	9 020	34	1 309	39	336	-	6 684
4. Lampung	4 455	45	452	22	192	-	3 703
5. Jawa Barat	20 021	424	3 426	177	860	-	1 440
6. Jawa Tengah	21 056	164	202	16	343	118	757
7. Jawa Timur	6 349	358	3 062	5	600	-	767
8. Banten	381	-	-	1	89	-	173
9. Kalimantan Selatan*	472	23	-	1	234	-	178
Jumlah - Total	77 662	1 084	9 087	331	3 693	118	25 895

Tabel : 3.20 **Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi , 2008**
Table *Sales of Smoke House Establishments Production to Overseas by Quality and Province in 2008*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Diekspor Langsung Dari Perusahaan / Exported Directly by Establishments						
	RSS I	RSS II	RSS III	RSS IV	Cutting	Skimming	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera Utara	28 666	32	608	126	-	-	33 770
2. Riau	908	-	-	4	-	-	1 069
3. Sumatera Selatan	16 209	-	-	71	-	-	19 096
4. Lampung	8 980	-	-	39	-	-	10 579
5. Jawa Barat	3 492	-	-	15	-	-	4 114
6. Jawa Tengah	1 836	31	-	8	-	-	2 163
7. Jawa Timur	1 860	22	-	8	-	-	2 192
8. Banten	419	-	-	2	-	-	494
9. Kalimantan Selatan*	432	-	-	2	-	-	509
Jumlah - Total	62 802	85	608	275	-	-	73 986

Tabel
_____ : 3.21
Table **Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi , 2008**
Sales Value of Smoke House Establishments Production to Overseas by Quality and Province in 2008

(000 Rupiah)

Provinsi/ Province	Diekspor Langsung Dari Perusahaan / Exported Directly by Establishments						
	RSS I	RSS II	RSS III	RSS IV	Cutting	Skimming	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera Utara	466 070	479	8 761	2 911	-	-	531 844
2. Riau	13 010	-	-	43	-	-	11 909
3. Sumatera Selatan	232 707	-	-	770	-	-	300 762
4. Lampung	89 800	-	-	465	-	-	166 619
5. Jawa Barat	52 703	-	-	195	-	-	45 834
6. Jawa Tengah	23 868	434	-	113	-	-	34 069
7. Jawa Timur	28 179	331	-	121	-	-	24 423
8. Banten	6 027	-	-	32	-	-	7 781
9. Kalimantan Selatan*	6 227	-	-	35	-	-	5 672
Jumlah - Total	918 590	1 245	8 761	4 685	-	-	1 128 914

Tabel : 3.22 **Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi , 2008**
Table *Sales of Smoke House Establishments Production in Domestic by Quality and Province in 2006*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Dijual Dalam Negeri / Domestic Sales						
	RSS I	RSS II	RSS III	RSS IV	Cutting	Skimming	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera Utara	3 891	5	792	-	2 309	-	-
2. Riau	60	-	-	-	-	-	-
3. Sumatera Selatan	3 102	60	2 975	-	656	-	-
4. Lampung	592	41	984	-	371	-	-
5. Jawa Barat	39 219	738	7 752	14	1 796	-	-
6. Jawa Tengah	42 768	82	455	3	764	-	-
7. Jawa Timur	11 802	547	6 960	-	1 334	-	-
8. Banten	407	-	-	-	171	-	-
9. Kalimantan Selatan*	592	37	-	-	519	-	-
Jumlah - Total	102 433	1 510	19 918	17	7 920	-	-

Tabel : 3.23 **Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi , 2008**
Table : *Sales Value of Smoke House Establishments Production in Domestic by Quality and Province in 2008*

(000 Rupiah)

Provinsi/ Province	Dijual Dalam Negeri / Domestic Sales						
	RSS I	RSS II	RSS III	RSS IV	Cutting	Skimming	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera Utara	63 262	75	11 413	-	37 543	-	-
2. Riau	860	-	-	-	-	-	-
3. Sumatera Selatan	44 534	893	43 405	-	7 189	-	-
4. Lampung	5 920	608	14 445	-	3 710	-	-
5. Jawa Barat	591 912	11 181	114 497	182	23 058	-	-
6. Jawa Tengah	555 984	1 148	6 761	42	11 467	-	-
7. Jawa Timur	178 800	8 232	104 052	-	20 088	-	-
8. Banten	5 855	-	-	-	2 833	-	-
9. Kalimantan Selatan*	8 533	540	-	-	9 173	-	-
Jumlah - Total	63 262	75	11 413	-	37 543	-	-

Tabel : 3.24 **Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I, 2008**
Table : *Sales of Smoke House Establishments Production to Overseas by Quality and Province for The First Semester of 2008*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Diekspor Langsung Dari Perusahaan / Exported Directly by Establishments						
	RSS I	RSS II	RSS III	RSS IV	Cutting	Skimming	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera Utara	14 247	16	486	-	-	-	-
2. Riau	435	-	-	-	-	-	-
3. Sumatera Selatan	7 861	-	-	-	-	-	-
4. Lampung	4 490	-	-	-	-	-	-
5. Jawa Barat	3 256	-	-	-	-	-	-
6. Jawa Tengah	1 355	31	-	-	-	-	-
7. Jawa Timur	1 436	22	-	-	-	-	-
8. Banten	419	-	-	-	-	-	-
9. Kalimantan Selatan*	432	-	-	-	-	-	-
Jumlah - Total	33 932	69	486	-	-	-	-

Tabel
_____ : 3.25
Table

Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I , 2008
Sales Value of Smoke House Establishments Production to Overseas by Quality and Province for The First Semester of 2008
(000 Rupiah)

Provinsi/ Province	Diekspor Langsung Dari Perusahaan / Exported Directly by Establishments						
	RSS I	RSS II	RSS III	RSS IV	Cutting	Skimming	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera Utara	231 641	241	7 009	-	-	-	-
2. Riau	6 238	-	-	-	-	-	-
3. Sumatera Selatan	112 850	-	-	-	-	-	-
4. Lampung	44 900	-	-	-	-	-	-
5. Jawa Barat	49 144	-	-	-	-	-	-
6. Jawa Tengah	17 618	434	-	-	-	-	-
7. Jawa Timur	21 763	331	-	-	-	-	-
8. Banten	6 027	-	-	-	-	-	-
9. Kalimantan Selatan*	6 227	-	-	-	-	-	-
Jumlah - Total	231 641	241	7 009	-	-	-	-

Tabel
_____ : 3.26
Table **Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I , 2008**
Sales of Smoke House Establishments Production in Domestic by Quality and Province for The First Semester of 2008

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Dijual Dalam Negeri / Domestic Sales						
	RSS I	RSS II	RSS III	RSS IV	Cutting	Skimming	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera Utara	1 748	3	215	-	137	-	-
2. Riau	60	-	-	-	-	-	-
3. Sumatera Selatan	3 098	42	2 135	-	439	-	-
4. Lampung	342	21	504	-	182	-	-
5. Jawa Barat	34 821	349	2 855	9	564	-	-
6. Jawa Tengah	14 283	3	264	3	764	-	-
7. Jawa Timur	8 193	547	6 960	-	1 334	-	-
8. Banten	-	-	-	-	57	-	-
9. Kalimantan Selatan*	173	28	-	-	234	-	-
Jumlah - Total	62 718	993	12 934	12	3 711	-	-

Tabel : 3.27 **Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I , 2008**
Table : *Sales Value of Smoke House Establishments Production in Domestic by Quality and Province for The First Semester of 2008*

(000 Rupiah)

Provinsi/ Province	Dijual Dalam Negeri / Domestic Sales						
	RSS I	RSS II	RSS III	RSS IV	Cutting	Skimming	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera Utara	28 428	44	3 105	-	2 228	-	-
2. Riau	860	-	-	-	-	-	-
3. Sumatera Selatan	44 470	624	31 152	-	4 811	-	-
4. Lampung	3 417	314	7 402	-	1 820	-	-
5. Jawa Barat	525 537	5 284	42 175	123	7 241	-	-
6. Jawa Tengah	185 682	44	3 925	38	11 467	-	-
7. Jawa Timur	124 123	8 232	104 052	-	20 088	-	-
8. Banten	-	-	-	-	944	-	-
9. Kalimantan Selatan*	2 495	415	-	-	4 136	-	-
Jumlah - Total	28 428	44	3 105	-	2 228	-	-

Tabel : 3.28
Table : 3.28

Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II , 2008
Sales of Smoke House Establishments Production to Overseas by Quality and Province for The Second Semester of 2008

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Diekspor Langsung Dari Perusahaan / Exported Directly by Establishments						
	RSS I	RSS II	RSS III	RSS IV	Cutting	Skimming	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera Utara	14 419	16	122	126	-	-	33 770
2. Riau	473	-	-	4	-	-	1 069
3. Sumatera Selatan	8 348	-	-	71	-	-	19 096
4. Lampung	4 490	-	-	39	-	-	10 579
5. Jawa Barat	236	-	-	15	-	-	4 114
6. Jawa Tengah	481	-	-	8	-	-	2 163
7. Jawa Timur	424	-	-	8	-	-	2 192
8. Banten	-	-	-	2	-	-	494
9. Kalimantan Selatan*	-	-	-	2	-	-	509
Jumlah - Total	28 870	16	122	275	-	-	73 986

Tabel : 3.29
Table : 3.29

Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II , 2008
Sales Value of Smoke House Establishments Production to Overseas by Quality and Province for The Second Semester of 2008

(000 Rupiah)

Provinsi/ Province	Diekspor Langsung Dari Perusahaan / Exported Directly by Establishments						
	RSS I	RSS II	RSS III	RSS IV	Cutting	Skimming	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera Utara	234 428	239	1 752	2 911	-	-	-
2. Riau	6 771	-	-	43	-	-	-
3. Sumatera Selatan	119 856	-	-	770	-	-	-
4. Lampung	44 900	-	-	465	-	-	-
5. Jawa Barat	3 559	-	-	195	-	-	-
6. Jawa Tengah	6 250	-	-	113	-	-	-
7. Jawa Timur	6 416	-	-	121	-	-	-
8. Banten	-	-	-	32	-	-	-
9. Kalimantan Selatan*	-	-	-	35	-	-	-
Jumlah - Total	234 428	239	1 752	2 911	-	-	-

Tabel : 3.30 **Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II , 2008**
Table : *Sales of Smoke House Establishments Production in Domestic by Quality and Province for The Second Semester of 2008*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Dijual Dalam Negeri / Domestic Sales						
	RSS I	RSS II	RSS III	RSS IV	Cutting	Skimming	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera Utara	2 143	2	577	-	2 172	-	-
2. Riau	-	-	-	-	-	-	-
3. Sumatera Selatan	4	18	840	-	217	-	-
4. Lampung	250	20	480	-	189	-	-
5. Jawa Barat	4 398	389	4 897	5	1 232	-	-
6. Jawa Tengah	28 485	79	191	0	-	-	-
7. Jawa Timur	3 609	-	-	-	-	-	-
8. Banten	407	-	-	-	114	-	-
9. Kalimantan Selatan*	419	9	-	-	285	-	-
Jumlah - Total	39 715	517	6 984	5	4 209	-	-

Tabel : 3.31 **Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II , 2008**
Table : *Sales Value of Smoke House Establishments Production in Domestic by Quality and Province for The Second Semester of 2008*

(000 Rupiah)

Provinsi/ Province	Dijual Dalam Negeri / Domestic Sales						
	RSS I	RSS II	RSS III	RSS IV	Cutting	Skimming	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera Utara	34 834	31	8 307	-	35 316	-	-
2. Riau	-	-	-	-	-	-	-
3. Sumatera Selatan	64	269	12 253	-	2 378	-	-
4. Lampung	2 503	294	7 043	-	1 890	-	-
5. Jawa Barat	66 375	5 896	72 322	59	15 817	-	-
6. Jawa Tengah	370 302	1 104	2 836	5	-	-	-
7. Jawa Timur	54 678	-	-	-	-	-	-
8. Banten	5 855	-	-	-	1 888	-	-
9. Kalimantan Selatan*	6 038	125	-	-	5 037	-	-
Jumlah - Total	34 834	31	8 307	-	35 316	-	-

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710, Kotak Pos 1003 Jakarta 10010
Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax. : (021) 3857046
Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpsHQ@bps.go.id

ISSN 1978-9955



9 771978 995568